

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI RESIKO,
DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN MOBILE BANKING BSI
(Studi Pada Santri Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah Semarang)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata S1 dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh :

**Mahmud Fikron Al-qudsy
(1705036102)**

**S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Mahmud Fikron Al-qudsy

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Mahmud Fikron Al-qudsy

NIM : 1705036102

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

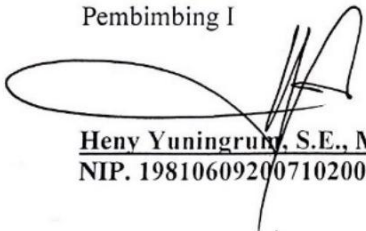
Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Kemudahan, persepsi Resiko, dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking BSI (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Al-ma'rufiyah Semarang)**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera di muaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum

Wassalamualaikum Wr. Wb

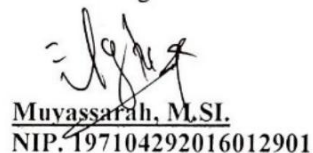
Semarang, 11 Desember 2023

Pembimbing I



Heny Yuningrany, S.E., M.Si.
NIP. 198106092007102005

Pembimbing II



Muvassarah, M.Si.
NIP. 197104292016012901

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 02 Ngaliyan, Telp (024) 7601295 Semarang 50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Mahmud Fikron Alqudsy
NIM : 1705036102
JUDUL : **PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI RESIKO,
DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN MOBILE BANKING BSI (Studi Pada Santri
Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah Semarang)**

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus pada tanggal : 27 Desember 2023
Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2023/2024

Semarang, 27 Desember 2023

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Dr. H. Ali Murtadho, M.ag.
NIP. 197108301998031003

Penguji I

Arif Afendi, S.E., M.Sc.
NIP. 198505262015031002

Pembimbing I

Heny Yuningrum, SE., M.Si.
NIP. 198106092007102005

Dr. Hj. Muvassarah, M.Si.
NIP. 197104292016012901

Penguji II



Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
NIP. 197003211996031003

Pembimbing II

Dr. Hj. Muvassarah, M.Si.
NIP. 197104292016012901

MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ ﴿٦٠﴾

“Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula)”

(Q.S Ar-Rahman ; 60)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Dardak dan Ibu Jumi tercinta terimakasih telah menjadi penyemangat dalam hidupku yang selalu memberikan kasih sayangnya serta pengorbanan yang ikhlas dalam merawat, membimbing, mengajarkan kebaikan sampai sekarang serta ketulusan doa yang selalu menyertai disetiap langkah hariku sehingga penulis dapat menjadi insan yang dewasa. Ini sebagai perjuangan dari cita-citaku.
2. Kakakku Laily Zulfa Fikriya menjadi penyemangatku semoga cita-cita kita dapat tercapai dan dapat membanggakan kedua orang tua.
3. Kedua dosen pembimbing saya, Ibu Heny Yuningrum, SE., M.Si dan Ibu Muyassarah, M.SI yang telah memberikan ilmu dan membimbing saya dengan baik dan sabar.
4. Kerabat dan keluarga besar yang turut memberikan doa dan support.
5. Semua pihak yang telah mendoakan, memotivasi dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan oleh penulis.

Semarang, 17 Desember 2023

Deklanator,

Mahmud Fikron Alqudsy

NIM.1705036102

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 22 Januari 1998 Nomor:157/1987 dan 0593b/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es(dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze
ر	Ra'	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es(dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De(dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te(dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet(dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	Ge

ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Oi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	'	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

II. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Dicatat	A
◌ِ	Kasrah	Dicatat	I
◌ُ	Dammah	Dicatat	U

III. Vokal Panjang

Fathah+Alif جاهلوه	Dicatat Dicatat	A Jahiliyah
Fathah+ya'mati تانس	Dicatat Dicatat	A Tansa
Kasrah+ya'mati كريم	Dicatat Dicatat	I Karim
Dammah+wawu mati نروض	Dicatat Dicatat	U farud

ABSTRAK

Peneliti melakukan penelirian mengenai Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking BSI (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Al-ma'rufiyyah Semarang). Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan kualitas layanan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Populasi dalam penelitian ini adalah Santri Pondok Pesantren Al-ma'rufiyyah yang berminat menggunakan jasa *mobile banking* BSI dalam melakukan segala jenis transaksi. Pengambilan sampel di lapangan menggunakan teknik simple random sampling. Metode simple random sampling adalah teknik secara acak yang setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer yang di peroleh dari santri aktif Al-ma'rufiyyah. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier, uji koefisien determinasi, uji parsial (t), dan uji simultan (f).

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa secara parsial (1) Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan mobile banking. (2) Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking. (3) Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan mobile banking. Secara simultan persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan kualitas layanan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking.

Kata kunci : kemudahan, resiko, kualitas layanan dan mobile banking

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil ‘alamin, segala puji kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sebagai umat yang selalu meminta dan tak pernah ada puasnya. Sholawat serta salam tak lupa kita junjungkan kepada nabi agung Muhammad SAW. Suri tauladan bagi umat manusia. Skripsi hanya sebagian kecil dari kehidupan. Penulis hanya bisa mengucapkan rasa syukur terhadap nikmat yang diberikan dapat menyelesaikan skripsi ini. Ketika manusia hanya bisa merencanakan skenario dan akhirnya Allah lah yang menentukan hasilnya. Maka penulis ingin menunjukkan hasil pemikiran yang sudah penulis perjuangkan selama ini. Bersamaan dengan ini, penulis persembahkan karya kecil berjudul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko, Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking BSI (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Al-Ma’rufiyah Semarang)”**.

Dengan terselesaikan skripsi menjadi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana, maka berakhirlah pula status mahasiswa dalam program studi S1 Perbankan Syariah. Pada proses penyusunan skripsi penulis menyadari bahwa dapat menyelesaikan berkat adanya bimbingan, dorongan, bantuan, dan perhatiannya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag Selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Heny Yuningrum, S.E., M.Si Selaku Ketua Prodi S1 Perbankan Syariah sekaligus Pembimbing I dan Muyassarah, M.Si Selaku Sekjur S1 Perbankan Syariah sekaligus Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, serta tenaga untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan petunjuk kepada penulis, sehingga skripsi ini tersusun dengan baik.
4. Dr. Setyo Budi Hartono, S.AB., Selaku Wali Studi Penulis yang selalu membimbing dalam kuliah.

5. Segenap Dosen serta staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Prodi S1 Perbankan Syariah.
6. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah Semarang, Abbah K.H. Abbas Masrukhin dan keluarga beserta para asatidz
7. Ayah, Ibu, dan Kakakku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang sudah memberikan dukungan, doa dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

Terimakasih atas kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan dari semuanya dengan sebaik-baik balasan. Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 17 Desember 2023

Penulis

Mahmud Fikron Alqudsy

NIM.1705036102

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Teori Bank	11
2.1.1 Pengertian Bank Syariah.....	11
2.1.2 Prinsip-prinsip Bank Syariah	12
2.1.3 Fungsi dan Produk Bank Syariah.....	12
2.2 Teori Mobile Banking.....	13
2.3 Persepsi Kemudahan.....	17
2.3.1 Pengertian Persepsi Kemudahan.....	17

2.3.2 Pengertian Persepsi Kemudahan Perspektif Islam.....	18
2.4 Persepsi Resiko.....	19
2.4.1 Pengertian Persepsi Resiko.....	19
2.4.2 Pengertian Persepsi Resiko Perspektif Islam.....	21
2.5 Kualitas Layanan.....	22
2.5.1 Pengertian kualitas Layanan.....	22
2.5.2 Pengertian Kualitas Layanan Perspektif Islam.....	23
2.6 Minat.....	25
2.6.1 Pengertian Minat.....	25
2.6.2 Pengertian Minat Perspektif Islam.....	26
2.7 kerangka pemikiran dan hipotesis.....	28
2.8 Penelitian Terdahulu.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Metode Penelitian.....	32
3.2 Jenis Penelitian.....	32
3.2.1 Data Primer.....	32
3.2.2 Data Sekunder.....	33
3.3 Populasi dan Sampel.....	33
3.3.1 Populasi.....	33
3.3.2 Sampel.....	34
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.5 Skala Pengukuran.....	35
3.6 Variabel Penelitian dan Pengukuran Data.....	36
3.7 Teknik Analisis Data.....	38
3.7.1 Uji Validitas.....	38
3.7.2 Uji Reabilitas.....	38
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.7.4 Analisis Regresi Linier.....	40
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43

4.2 Profil Responden	46
4.3 Definisi Responden.....	46
4.4 Diskripsi Variabel Penelitian.....	47
4.5 Pengujian Hipotesis	50
4.5.1 Uji Validitas dan Reabilitas	50
4.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.5.3 Uji Regresi Linier Berganda	56
4.5.4 Analisis Koefisien Determinasi	57
4.5.5 Uji Hipotesis	58
BAB V PENUTUP.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	5
Tabel 1.2.....	6
Tabel 1.3.....	7
Tabel 3.1.....	41
Tabel 3.2.....	47
Tabel 4.1.....	52
Tabel 4.2.....	53
Tabel 4.3.....	53
Tabel 4.4.....	54
Tabel 4.5.....	55
Tabel 4.6.....	56
Tabel 4.7.....	56
Tabel 4.8.....	58
Tabel 4.9.....	59
Tabel 4.10.....	59
Tabel 4.11.....	59
Tabel 4.12.....	60
Tabel 4.13.....	60
Tabel 4.14.....	61
Tabel 4.15.....	61
Tabel 4.16.....	62
Tabel 4.17.....	63
Tabel 4.18.....	64
Tabel 4.19.....	64
Tabel 4.20.....	66
Tabel 4.21.....	67
Tabel 4.22.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	5
Gambar 2.1	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini Indonesia telah mengalami perkembangan teknologi dan komunikasi yang sangat pesat. Seiring perkembangan zaman, teknologi komunikasi menjadi salah satu kebutuhan yang sangat penting. Bahkan menjadi tuntutan yang sangat mendesak untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan cepat dan juga meringankan semua pekerjaan. Teknologi komunikasi telah menciptakan berbagai peluang untuk membuat sebuah usaha baru disetiap jenis transaksi bisnis kebanyakan menggunakan elektronik.

Salah satu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ialah semakin banyaknya pengguna telepon seluler atau *smartphone*, selain melalui media internet. Saat ini, internet dan *smartphone* digunakan di banyak bidang kehidupan, termasuk lembaga keuangan. Perbankan online adalah sistem yang paling hemat biaya untuk menyediakan layanan perbankan. beberapa penelitian juga telah mengidentifikasi manfaat bagi nasabah, termasuk penghematan biaya dan waktu serta manfaat yang didapatkan nasabah.¹

Dengan semakin berkembang pesatnya teknologi dan komunikasi tersebut memungkinkan setiap teknologi melakukan transaksi kesemua orang, dan dapat juga digunakan sebagai sarana transaksi keuangan. Pengguna internet yang sangat banyak di Indonesia menjadi salah satu pendorong industri bisnis untuk lebih maju dan berkembang. Internet menjadi salah satu media dalam penjualan dan pembelian. Selain itu juga menjadi media untuk mencari dan bertukar informasi.² Berdasarkan laporan data dari DataIndonesia.id jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 205 juta

¹ Ari Mubiyantoro, Syaefullah, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kesesuaian, dan Persepsi Resiko Terhadap Sikap Penggunaan Mobile Banking (Studi Kasus di Bank BRI Kota Malang)", Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya Malang 2013

² Dwitya Pratiwi Wulandari, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam", Skripsi, Medan : UIN Sumatra Utara

pada bulan Januari 2022 atau 73,7% dari total seluruh penduduk Indonesia. Tentunya menjadi incaran berbagai perusahaan jasa di Indonesia tidak terkecuali jasa perbankan. Dengan semakin berkembangpesatnya komunikasi dan teknologi perbankan di Indonesia tidak mau ketinggalan zaman.³

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, bank adalah suatu badan usaha atau lembaga yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat berbentuk kredit atau bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Ada dua jenis bank yaitu bank syariah dan bank konvensional. Menurut pasal 2 UU Nomor 21 tahun 2008, penyelenggaraan perbankan syariah harus memenuhi prinsip ajaran Islam, demokrasi ekonomi dan kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha. Selain itu, mengenai tujuan bank syariah, lebih lanjut pada pasal 3 disebutkan bahwa bank syariah bertujuan untuk menunjang terselenggaranya pembangunan nasional guna meningkatkan keadilan, persatuan dan kesetaraan masyarakat.⁴

Sebagai hasil kinerja dari tim Bank MUI, bank syariah pertama di Indonesia PT. Kontrak pendirian Bank Muamalat (BMI) di Indonesia resmi ditandatangani pada tanggal 1 November 1991. Saat ini BMI memiliki sejumlah cabang di berbagai kota besar (Semarang, Jakarta, Surabaya, Makassar, dan kota lainnya). Selain Bank Muamalat, beberapa bank umum syariah juga telah didirikan di Indonesia, antara lain Bank Syariah Mandiri (BSM). Langkah selanjutnya adalah memanfaatkan bank syariah sebagai cabang dari bank konvensional yang sudah ada, seperti Bank BNI, Bank IFI, Bank BPD Jabar, Bank BRI, dan Bank Niaga.⁵

Anto Prabowo, Deputy Dirjen Humas dan Logistik OJK menjelaskan, BSI didirikan dengan diterbitkannya surat bernomor: SR3/PB.1/2021 dari OJK, pihaknya menyetujui penggabungan tiga bank serta perizinan perubahan

³<https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-internet-di-indonesia-capai-205-juta-pada-2022>. Diakses pada tanggal 10 Juni 2022

⁴ Anna Nur Safitri “Pengaruh Kemudahan Layanan, Kemanfaatan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking BRIS (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018)”, Skripsi, Semarang : UIN Walisongo

⁵ Kasmir, *dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 215

nama menggunakan persetujuan bisnis Bank BRI Syariah dan mendapatkan persetujuan pelaksanaan usaha dengan identitas Bank Syariah Indonesia sebagai bank berbadan hukum. Terbitnya surat OJK ini semakin memperkuat posisi BSI terkait perbankan syariah dan merger tiga bank.⁶

Bank mempunyai tiga fungsi utama, yakni melaksanakan kegiatan menghimpun dana dari pihak ketiga, menyalurkan dana kepada semua pihak yang membutuhkan, dan kegiatan perbankan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dalam ketiga fungsi tersebut bank dapat mengembangkan berbagai produk, khususnya produk terkait penghimpun dana, layanan dana, dan layanan jasa.⁷

Adapun yang telah sampai kepada industri perbankan, dan tidak terkecuali perbankan syariah adalah perkembangan teknologi dan telekomunikasi dan salah satu kegiatan perbankan yang memanfaatkan tersebut adalah aplikasi E-Banking atau *mobile banking*.

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tidak bisa lepas dari transaksi. Transaksi ini memerlukan uang sebagai alat transaksi kedua belah pihak. Namun kenyataan saat ini berbeda dengan sebelumnya. Bank membantu nasabah dalam mempermudah melakukan transaksi. Dengan kemajuan teknologi saat ini, transaksi dapat dilakukan melalui sarana elektronik, sehingga tidak perlu datang langsung ke bank untuk melakukan transaksi.

Aplikasi transaksi keuangan modern atau disebut *mobile banking* adalah layanan online dari lembaga keuangan seperti bank kepada nasabah yang dapat melakukan beragam transaksi keuangan yang bisa diakses langsung oleh nasabah kapanpun dan dimanapun berada lewat perangkat elektronik seperti *smartphone*.

Mobile banking merupakan layanan perbankan yang menggunakan teknologi informasi. Layanan ini memberikan peluang bagi perbankan untuk

⁶ Fuad, hafid, 2021, Akhirnya, OJK Keluarkan Izin Bank BSI, <https://www.idxchannel.com/marketnews/akhirnya-ojk-keluarkan-izin-bank-syariah-indonesia> diakses pada 20 juli 2022

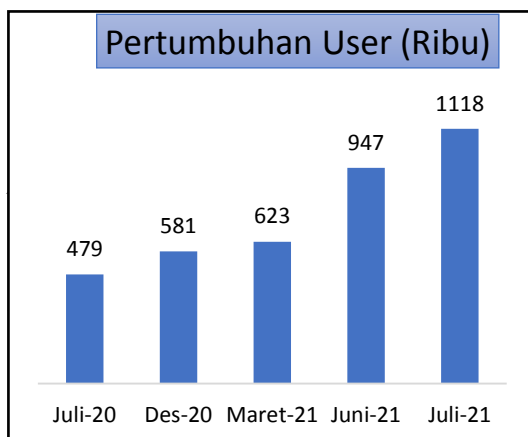
⁷ Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2010),hlm. 12

memudahkan nasabah dalam kegiatan perbankan. Mobile banking tidak akan berfungsi tanpa adanya telpon seluler atau internet. Dengan smartphone, seseorang dapat dengan mudah menggunakan mobile banking kapan saja, dimana saja. Berbagai kemudahan tersebut akan semakin memudahkan dalam menggunakan layanan dan diharap dapat meningkatkan kepuasan nasabah.⁸

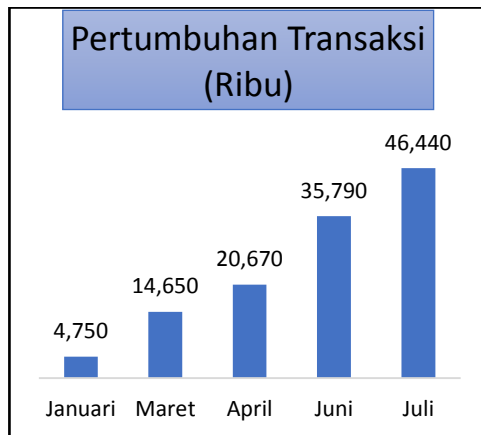
Secara garis besar, dengan menggunakan layanan *mobile banking* banyak keuntungan yang akan diperoleh pengguna terutama dari banyaknya waktu dan tenaga yang dapat dihemat karena *mobile banking* dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja selama pengguna memiliki smartphone dan paket data untuk mengakses layanan *mobile banking*. Dengan berbagai kemudahan yang diberikan *mobile banking*, tentunya para pengguna *mobile banking* dari tahun ke tahun akan semakin meningkat.⁹

Aplikasi BSI Mobile memiliki desain modern dan antarmuka yang ramah pengguna. Dalam hal transaksi keuangan, anda akan menikmati pengalaman nyaman dengan BSI mobile. Transaksi perbankan seperti cek saldo, penyetoran uang, dan lainnya dapat dilakukan kapanpun, dimanapun. Transaksi menggunakan BSI Mobile dijamin keamanannya dan dapat dilakukan secara bebas. Pelanggan tidak perlu khawatir karena mengakses aplikasinya tidak mudah. Terdapat dua sistem keamanan diterapkan dalam aplikasi BSI Mobile, yaitu password akses akun dan kode PIN untuk melakukan transaksi. Hanya nasabah yang dapat mengaksesnya.¹⁰

Gambar 1.1
Pertumbuhan User (Pengguna) danPetumbuhanTransaksi



Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Pengguna Pengguna Bank Pembangunan Pembantu Kaliurang Yogyakarta". Skripsi, h. 2.
an, "pengaruh kepercayaan, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan" Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas
"Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Persepsi Kepuasan Pengguna Pengguna Bank Pembangunan Pembantu Kaliurang Yogyakarta (Studi Kasus Pada Pengguna Pengguna Bank Pembangunan Pembantu Kaliurang Yogyakarta 2016-2018)", Skripsi, Semarang : UIN



sumber : Bank Syariah Indonesia

Pada gambar 1.1 menyatakan bahwa pertumbuhan user (pengguna) BSI Mobile dari tahun 2020 - 2021 menunjukkan adanya kenaikan, bulan Juli tahun 2020 jumlah user (pengguna) ada 479.000 pada bulan Desember tahun 2020 jumlah user (pengguna) ada 581.000 pada bulan Maret tahun 2021 jumlah user (pengguna) ada 623.000 pada bulan Juni tahun 2021 jumlah user (pengguna) ada 947.000 pada bulan Juli tahun 2021 jumlah user (pengguna) ada 1.118.000. Dan jumlah transaksi melalui BSI Mobile pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan, pada bulan Januari ada 4.750.000 transaksi pada bulan Maret ada 14.650.000 transaksi pada bulan April ada 20.670.000 transaksi pada bulan Juni ada 35.790 transaksi pada bulan Juli ada 46.440.000 transaksi. BSI Mobile dengan berbagai fitur dan menu andalan yang terus diperbarui, setiap tahunnya terus membaik dari sisi bertambahnya user/pengguna mengalami kenaikan sebesar 133% dan dari sisi bertambahnya transaksi mengalami kenaikan sebesar 97,44% dan lebih dari 70% transaksi nasabah BSI dilakukan melalui BSI Mobile.¹¹

Tabel 1.1

Data Santri Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah

Angkatan	Jumlahsantri
2017	30
2018	48

¹¹https://ir.bankbsi.co.id/newsroom/6e2a610650_b37c7b2e97.pdf. Diakses pada tanggal 10 juni 2022

2019	62
2020	30
2021	70
2022	60
Total	300

Sumber :sekretariat Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah

Pada tabel 1.1 mengetahui jumlah santri aktif Pondok pesantren al-Ma'rufiyah Semarang. Jumlah santri angkatan 2017 ada 30 terdiri dari 18 santri putra dan 13 santri putri, jumlah santri angkatan 2018 ada 48 terdiri dari 23 santri putra dan 25 santri putri, jumlah santri angkatan 2019 ada 62 terdiri dari 29 santri putra dan 33santri putri, jumlah santri angkatan 2020 ada 30 terdiri dari 13 santri putra dan 17 santri putri, jumlah santri angkatan 2021 ada 70 terdiri dari 35 santri putra dan 35 santri putri, jumlah santri angkatan 2022 ada 60 terdiri dari 45 santri putra dan 15 santri putri.

Tabel 1.2

Research Gap

Minat menggunakan Mobile Banking sebagai Variabel Terikat

Variabel	Berpengaruh	Hasil (Sig.)	Tidak Berpengaruh	Hasil (Sig. atau t hitung t tabel)
Persepsi Kemudahan	Giga, dkk (2015)	0,039	Habibi dan Zaky (2014)	0,139902 < 1,96
Persepsi Resiko	Giga, dkk (2015)	0,005	Widya Atika Safitri (2016)	0,722>0,05
Kualitas Layanan	Achmad (2019)	0,000	Faisal (2013)	0,124>0,05

Dalam tabel 1.2 menyajikan beberapa hasil penelitian pengaruh persepsi kemudahan, persepsi resiko, dan kualitas layanan terhadap minat menggunakan *mobile banking* terdahulu. Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan, ditemukan adanya perbedaan di satu sisi hasil penelitian berpengaruh dan di sisi lain hasil penelitian tidak berpengaruh/berpengaruh

negatif sehingga terdapat research gap. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penelitian-penelitian diatas dengan objek, lokasi, dan sampel yang berbeda. Karena terdapat hasil penelitian yang berbeda dengan peneliti sebelumnya.

Tabel 1.3

Data Santri Minat Menggunakan Mobile Banking

Santri Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyyah Semarang			
BSI Mobile	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Minat Menggunakan	10	7	17
Tidak Minat Menggunakan	5	3	8
Total	15	10	25

Pada tanggal 28 Juni 2023, peneliti melakukan prariset terhadap santri Pondok Pesantren Al-ma'rufiyyah Semarang, sebanyak 25 santri atau responden. Dari pra riset tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sejumlah 25 santri pondok pesantren Al-ma'rufiyyah yang berminat menggunakan mobile banking BSI lebih banyak dibanding dengan yang tidak berminat. Santri yang minat menggunakan ada 17 dan yang tidak berminat ada 8. Sedangkan santri yang tidak berminat menggunakan memiliki berbagai alasan mengapa tidak berminat menggunakan mobile banking antara lain masih nyaman langsung datang ke ATM/bank, kurang mengetahui mobile banking, dll. Dari data pra riset di atas menunjukkan bahwa santri yang minat menggunakan mobile banking lebih banyak dari pada yang tidak menggunakan mobile banking

Perceived ease (persepsi kemudahan) adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan suatu teknologi tidak memerlukan banyak usaha, artinya mudah untuk digunakan¹². Semakin mudah akses menggunakan sistem informasi/teknologi maka semakin banyak nasabah yang akan memakai

¹² Giga Bawa Laksana, dkk, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang Jawa Tengah)", Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 26, No 2, September 2015 hal 3

teknologi tersebut. Dengan kemudahan dalam teknologi juga dapat membantu meringankan pekerjaan nasabah sehari-hari. Persepsi resiko/*Perceived risk* didefinisikan sebagai estimasi subjektif kerugian konsumen ketika mereka memperoleh hasil yang diharap (Pavlou, 2001). Menurut downling dan Staelin dalam Pavlou (2001), jika risiko meningkat dari hanya informasi menjadi keputusan pembelian produk (transaksi), maka risiko terkait dengan kepercayaan.¹³ Kualitas layanan yang baik dan cepat kepada nasabah akan memberikan rasa nyaman dan nasabah akan sering menggunakan layanan tersebut.

Dengan Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko, dan Kualitas Layanan seharusnya nasabah yang berminat menggunakan layanan *mobile banking* banyak, tetapi juga tidak begitu banyak yang tidak berminat menggunakannya antara lain : masih nyaman dengan melakukan transaksi langsung melalui teller bank, masih banyak yang menggunakan ATM sebagai alat transaksi harian, males antri / tidak ada waktu luang untuk melakukan aktivasi *mobile banking* melalui customer service dan lain sebagainya. Penelitian yang akan dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah Semarang mengambil beberapa sampel dari populasi santri aktif dari angkatan 2017-2021. Karena semua santri aktif Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah merupakan mahasiswa UIN Walisongo dan semua mahasiswa UIN Walisongo diwajibkan mempunyai buku tabungan dan kartu ATM BSI

Secara garis besar, dengan menggunakan *mobile banking* memiliki banyak keuntungan Berdasarkan informasi yang didapat dari penjelasan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking BSI (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Al-ma'rufiyah Semarang)**

¹³ Chitra Laksmi Rithmaya, “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Ulang Nasabah BCA Dalam Menggunakan Internet

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat diperoleh rumusan sebagai berikut :

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking BSI?
2. Apakah persepsi resiko berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking BSI?
3. Apakah kualitas layanan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking BSI?
4. Apakah persepsi kemudahan, persepsi resiko, dan kualitas layanan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking BSI?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking BSI
2. Untuk menjelaskan Persepsi resiko berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking BSI
3. Untuk menjelaskan Kualitas layanan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking BSI
4. Persepsi kemudahan, persepsi resiko, dan kualitas layanan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi bank

Memberikan informasi bagi bank mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking BSI dalam transaksinya dan menjadikan bahan kebijakan dalam upaya meningkatkan kinerja bank

2. Bagi nasabah

Memberikan informasi bagi nasabah bank untuk memanfaatkan layanan mobile banking BSI. Dan untuk nasabah yang belum menggunakan layanan mobile banking

3. Bagi penulis

Memberikan informasi bagi penulis sebagai sarana pertimbangan untuk melakukan penelitian ilmiah dengan kasus nyata yang berkaitan terjadi saat dilapangan

1.5 Sistematika Penulisan

Agar lebih jelas untuk membaca laporan ini, maka materi yang terdapat didalam laporan ini dikategorikan beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan mengenai teori yang dikutip dari jurnal dan buku yang terkait dengan penyusunan dan beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai metode penelitian yang terdapat pada bab pedahuluan. Bab ini juga menjelaskan mengenai prosedur, proses, dan hasil penelitian

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan mengenai keterkaitan antar variabel yang mempengaruhi diperoleh dari data yang berdasarkan kasus yang diajukan dengan penyelesaian masalah dengan meode yang diberikan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang terkait dengan peneliti selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Bank

2.1.1 Pengertian Bank Syariah

Berdasarkan UU Perbankan No.10 Tahun 1998, yang dimaksud dengan bank adalah suatu badan usaha yang mempunyai fungsi menghimpun dan menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman atau bentuk lain kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang memberikan jasa seperti pembiayaan transaksi pembayaran dan peredaran uang, serta menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.¹⁴

Dalam Undang-undang No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah memiliki pengertian segala sesuatu yang berkaitan dengan bank syariah dan unit usaha syariah meliputi kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam menjalankan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariat Islam, yang berpedoman pada Al-Quran dan Hadits. Dengan berpedoman pada Al-Quran dan Hadits, diharapkan Bank Syariah dalam kegiatan operasionalnya dapat terhindar dari unsur riba dan kegiatan lain yang bertentangan dengan syariat Islam. Perbedaan utama yang terlihat antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah yaitu pada bank konvensional terdapat sistem bunga, sedangkan pada Bank Syariah tidak menerapkan sistem bunga.

Dalam operasionalnya Bank Syariah diatur oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) yang memberikan fatwa-fatwa berkaitan dengan setiap transaksi keuangan, yang menjadi acuan bagi penyelenggara Syariah, agar patuh dengan ketentuan hukum Syariah. Dalam kegiatan operasionalnya, Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil, hal ini

¹⁴ Muhammad, “*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*”, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2005), Hal.13

sesuai dengan landasan Perekonomian Syariah dalam Al-Quran dan Hadits.¹⁵

2.1.2 Prinsip-prinsip Bank Syariah

Muhammad menjelaskan Bank Syariah dalam menerapkan operasionalnya berpegang pada beberapa standar yaitu :¹⁶

a. Prinsip Keadilan

Dengan menerapkan sistem operasional profit and loss sharing menghasilkan perbedaan yaitu bank syariah menerapkan sistem bagi hasil yang mengandung unsur keadilan dan kesetaraan.

b. Prinsip Kesederajatan

Prinsip kesederajatan tercermin dalam persamaan hak, kewajiban, resiko dan keuntungan antara nasabah penyimpan dan yang menggunakan dana, atau bagi operasional Bank. Dengan kesetaraan ini dapat melatih bekerjasama untuk menyeimbangkan untung dan rugi.

c. Prinsip Ketentraman

Bank Syariah didirikan untuk menciptakan keselarasan sosial ekonomi masyarakat untuk mencapai ketentraman. Oleh karena itu, produk tersebut harus sesuai dengan prinsip dan syariat dalam Islam.

Dalam menjalankan aktivitasnya, Bank Syariah berpegang pada prinsip dan standar syariah sebagaimana disebutkan diatas yaitu :

- Tanpa bunga (riba)
- Terhindar dari kegiatan spekulatif seperti perjudian (maysir)
- Terhindar dari sesuatu yang meragukan (gharar)
- Terhindar dari hal-hal tidak sah (bathil)
- Hanya untuk usaha yang halal¹⁷

2.1.3 Fungsi dan Produk Bank Syariah

¹⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2013) Hlm.29

¹⁶ Muhammad, *Bank Syariah. Problem Dan Praktek Perkembangan Di Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005) Hal.78-80

¹⁷ Diana Yumanita, “*Seri Kebanksentralan No. 14 Bank Syariah : Gambaran Umum*” (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebansentralan (PPSK) Bank Indonesia, n.d.). Hal. 4

Bank Syariah berfungsi sebagai penghubung antara pihak yang butuh dana dan pemilik dana.¹⁸ Bank Syariah menawarkan berbagai jenis produk perbankan yang terbagi menjadi tiga bagian :¹⁹

a. Produk Penyaluran Dana

1. Prinsip Jual Beli (Bay')

- Pembiayaan Murabahah
- Pembiayaan Salam
- Pembiayaan Istishna

2. Prinsip Sewa (Ijarah)

3. Prinsip Bagi Hasil (Shirkah)

- Pembiayaan Musharakah
- Pembiayaan Mudharabah

4. Akad Pelengkap

- Hiwalah (Alih Utang Piutang)
- Rahn (Gadai)
- Qard (Pinjaman Uang)
- Wakalah (Perwakilan)
- Kafalah (Garansi Bank)

5. Produk Pengimpun Dana

- Wadiah
- Mudharabah

6. Produk Jasa

- Sharf (Jual Beli Valuta Asing)
- Ijarah (Sewa)

2.2 Teori Mobile Banking

Mobile banking merupakan layanan perbankan yang memudahkan nasabah melakukan transaksi bank tanpa harus menarik uang di bank atau

¹⁸ Imamul A ifin, "Membuka Cakrawala Ekonomi" (Jakarta: Setia Purna Invest, 2007).Hal.14

¹⁹ Adiwarmam A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafinda, 2004). Hal.98

loket ATM. Menurut Sulistiyarini, Mobile Banking merupakan bagian dari e-commerce, yaitu layanan informasi perbankan nirkabel terkini yang disediakan oleh bank dengan menggunakan teknologi pada smartphone untuk mendukung aktifitas perbankan sehingga operasional lancar dan nyaman. Padahal, menurut Pratiwi, dengan bantuan mobile banking, pengecekan saldo rekening, pemantauan kondisi simpanan, pengecekan status kredit dan pembayaran kartu kredit, serta transaksi lainnya lebih mudah. Mobile Banking merupakan layanan yang fleksibel karena dapat digunakan untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun, mudah ditemukan, ramah lingkungan dan melakukan perubahan. Menurut Buse, layanan mobile banking saat ini terutama ditujukan untuk SMS atau Mobile Internet, tetapi perangkat seluler juga dapat digunakan untuk mengunduh program.²⁰

Mobile Banking memiliki keunggulan yaitu nasabah dapat melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun tanpa batas waktu. Layanan pada mBanking meliputi transaksi finansial, transaksi non finansial, transfer dana, cek saldo dan pembayaran tagihan yang dilakukan melalui telepon seluler.²¹ M-Banking merupakan hasil dari tingginya permintaan nasabah yang kuat akan layanan perbankan, karena layanan ini memungkinkan nasabah bank untuk menggunakan semua jenis ponsel untuk melakukan transaksi perbankan dan melihat informasi tentang rekening mereka.²²

Rahardjo menyatakan bahwa ada beberapa persyaratan mobile banking yaitu: aplikasi yang mudah digunakan, layanan terjangkau dimana saja, aman, murah dan terpercaya. Kelebihan mobile banking adalah memiliki pengalaman dalam menerapkan berbagai teknologi canggih, namun kekurangannya terletak pada aspek non teknis. Misalnya ketika

²⁰ Ni Made Ari Puspita Dewi, I Gde Kt. Warmika, *Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce di Kota Denpasar*. E-Jurnal Manajemen Unud, Volume.5 Nomor 4, tahun 2014, hlm.2608-2609

²¹ Dwitya Pratiwi Wulandari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*, Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara), hlm.130

²² Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2011),hlm.130

orang lain mengetahui kode PIN pengguna mobile banking maka akan berdampak pada perbankan seluler dan tingkat kenyamanan pelanggan.²³

Mobile banking secara umum dapat digolongkan menjadi 3 bagian, yaitu :²⁴

a. Informational (bersifat memberi informasi)

Dalam sistem ini, hanya memuat informasi mengenai produk dan layanan yang dimiliki oleh suatu bank. Resiko pada system ini cukup rendah, karena sistem ini tidak terhubung dengan server utama dan jaringan di bank, melainkan hanya terhubung dengan situs hosting saja. Risiko yang mungkin terjadi adalah perubahan konten situs di Internet (deface). Hal ini tidak membahayakan keseluruhan system, namun mengganggu informasi di sistem tersebut.

b. Communicative (bersifat komunikatif)

Tipe ini bersifat interaktif dibandingkan dengan tipe pertama. Pada sistem jenis ini, interaksi antara nasabah dengan sistem di bank dimungkinkan terjadi. Interaksi tersebut berupa informasi saldo, laporan transaksi, perubahan data nasabah maupun formulir keanggotaan layanan dari bank yang bersangkutan. Risiko dalam sistem ini lebih besar dibandingkan yang pertama. Hal ini dikarenakan adanya koneksi antara nasabah dengan beberapa server jaringan bank. Untuk itu diperlukan pengawasan dan kehati-hatian yang lebih terhadap sistem, untuk mencegah penyusup maupun program yang dapat merusak sistem seperti virus, Trojan, dan lain-lain.

c. Transaccional (dapat melakukan transaksi)

Tipe yang terakhir ialah tipe yang paling lengkap dibandingkan dengan tipe-tipe yang lain dan umumnya memuat dua tipe sebelumnya.

Pada tipe ini, nasabah dapat melakukan transaksi secara langsung. Karena

²³ Syamsul Hadi, Novi. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Layanan Mobile Banking*. Universitas Islam Indonesia. hlm. 57.

²⁴ Novita Sari Wulandari, Nadya Novamdriani Karina Moeliono, “*Analisis Factor-factor Penggunaan Layanan Mobile Banking di Bandung*”. *Jurnal Bisnis Dan Iptek*. Volume 10. Nomor.2. Oktober 2017.hlm.1441-142

server ini memiliki koneksi langsung ke server utama dan jaringan di bank, maka risiko yang dimiliki sistem ini dapat berupa akses langsung ke rekening di bank, seperti informasi saldo atau transaksi terakhir, pembayaran tagihan, transfer dana, isi ulang pulsa, dan lain-lain.

BSI Mobile merupakan layanan yang memungkinkan nasabah melakukan komunikasi dan transaksi serta memperoleh informasi perbankan melalui unit yang mobile seperti smartphone. Berbagai aktifitas yang terdapat pada media menu aplikasi BSI Mobile dengan menyambungkan ke jaringan internet pada smartphone yang dipadukan dengan media SMS (Short Message Service) dengan mudah dan aman. Nasabah harus melakukan registrasi SMS Banking terlebih dahulu agar dapat menggunakan fasilitas BSI Mobile seperti berikut :

1. ATM BSI

- Pada tampilan menu ATM BSI, klik tombol “Registrasi”
- Setelah itu tekan SMSBanking
- Pada layar registrasi, masukkan nomor perdana yang akan didaftarkan pada layanan SMSBanking setelah itu tekan 6 (enam) angka PIN sesuai keinginan.
- Registrasi sudah berhasil.
- Nasabah nanti mendapatkan receipt berhasil registrasi sebagai bukti registrasi SMSBanking dan nasabah otomatis bisa menggunakan fitur transaksi non finansial. Agar dapat melakukan transaksi finansial dapat melakukan di Unit kerja BSI terdekat.
- Untuk melakukan aktivasi dapat di download aplikasi BSI mobile di playstore/ios melewati smartphone dengan menggunakan jaringan internet.

2. Unit Kerja BSI

- Untuk melakukan aktivasi finansial SMS Banking BSI dan registrasi nasabah bisa langsung ke Unit Kerja BSI terdekat dengan membawa KTP, Kartu ATM BSI dan Buku Tabungan BSI asli.

- Nasabah nanti akan mendapat notifikasi SMS registrasi sukses yang berisi PIN SMSBanking default nanti perlu diubah dalam waktu 24x1.
- Aktivasi dapat dilakukan di aplikasi BSI mobile dengan mendownload di ios/playstore.

2.3 Persepsi Kemudahan

2.3.1 Pengertian Persepsi Kemudahan

Galleta dan Malhotra (1999) dan Mazzon dan Hernandez (2007) mempunyai pendapat yang sama bahwa persepsi kemudahan dapat diartikan sebagai tingkatan sejauh mana individu percaya bahwa menggunakan sistem teknologi tertentu bakal terhindar atas usaha (mudah). Konsepsi ini memberi penjelasan mengenai sasaran penggunaan teknologi informasi juga keluasaan penggunaan sistem informasi agar sesuai dengan keinginan pengguna. Apabila suatu sistem teknologi yang ada dipersepsikan mudah untuk digunakan pengguna, selanjutnya para pengguna akan terdorong untuk menerima mengadopsi sistem teknologi tersebut untuk penggunaannya.²⁵

Persepsi kemudahan merupakan pendapat seseorang yang meyakini bahwa informasi teknologi bisa dipahami dengan mudah. Kepercayaan dari individu pada saat sistem teknologi informasi digunakan tidak membutuhkan usaha atau kerumitan (free of effort) di sebut Kemudahan penggunaan. Hal ini dapat diartikan sebagai tahapan dimana seseorang meyakini bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat mengurangi usaha seseorang dalam melakukan sesuatu. Selalu menggunakan sistem membuktikan informasi teknologi dikenali banyak orang, lebih mudah digunakan dan dioperasikan dengan mudah oleh penggunaannya. Persepsi kemudahan suatu sistem informasi mempunyai beberapa indikator antara lain :

²⁵ Ranti Dwi Lestari, “*Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Mobile Banking BSI(Studi Kasus Pada Mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018)*”, Skripsi, Semarang : UIN Walisongo

1. mudah untuk dipelajari dan dioperasikan,
2. pengguna dapat melakukan pekerjaan dengan lebih mudah,
3. menambah ketrampilan para pengguna²⁶.

Intensitas penggunaan teknologi informasi dan kemudahan penggunaan dapat ditunjukkan interaksi antara pengguna dengan sistem. Sering menggunakan sistem teknologi informasi menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal dan mudah digunakan oleh penggunanya²⁷. Persepsi kemudahan memberikan indikasi suatu sistem bahwa disiapkan untuk mempermudah pemakainya bukan menyulitkan seseorang pada saat menyelesaikan pekerjaan. Akan tetapi, seseorang bekerja lebih mudah dengan menggunakan sistem dibandingkan dengan seseorang bekerja secara manual atau tidak menggunakan sistem.

Menerima dampak dari penggunaan suatu sistem dipengaruhi juga oleh kemudahan sistem teknologi informasi yang digunakan. Hal ini dapat merefleksikan psikologis pemakai agar lebih terbuka dalam sikapnya terhadap suatu yang dipahami dengan mudah. Kemudahan dapat juga mendorong seseorang untuk menggunakan sebuah sistem dan menerima. Dalam pembentukan sikap seorang individu dalam menerima sebuah teknologi informasi dipengaruhi kuat oleh kemudahan penggunaan. Semakin mudah sebuah sistem untuk kemudahan bagi nasabahnya untuk bertransaksi sehari-hari.

2.3.2 Pengertian Persepsi Kemudahan Perspektif Islam

Dalam agama islam kemudahan ialah salah satu prinsip penting. Salah satu anugerah yang diberikan Allah SWT adalah Kemudahan, kepada manusia yang diberikan agar rajin dan bersemangat dalam menjalankan perintahnya dalam ajaran agama islam, terutama ketika

²⁶ Ahmad dan Bambang Setiyo Pambudi, *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada program Layanan Internet Banking BRI)* Jurnal Studi Manajemen, Vol. 8, No.1, April 2014

²⁷ Andri Daisy Rahmad, dkk, "Pengaruh Kemudahan Terhadap Kepercayaan Dan Penggunaan SMS Banking", Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 43, No.1, Februari 2017

mendapatkan musibah dan keadaan sulit. Allah SWT berfirman dalam surat Al baqarah ayat 185 :

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْتُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjukNya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.(Al-Baqarah : 185) Kita hanya bisa merencanakan dan berusaha semaksimal mungkin, karena Allah lah yang paling mengerti yang terbaik untuk hamba-Nya. Allah menciptakan manusia dengan kondisi rentan dan sifat lemahnya. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surah AnNisa ayat 28 :

يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ وَخَلَقَ الْإِنْسَانَ ضَعِيفًا

Artinya :Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah²⁸ (An-Nisa : 28).

2.4 Persepsi Resiko

2.4.1 Pengertian Persepsi Resiko

Resiko ialah kemungkinan hasil yang berbeda dari apa yang diharapkan sesungguhnya atau diperoleh yang diukur atau kesempatan nilai yang hilang. Ketidakpastian yang tidak dapat diukur berbeda dengan resiko. Persepsi resiko adalah anggapan seseorang terhadap suatu proses yang berlangsung yang terjadi akibat suatu proses atau bahaya yang dapat terjadi akibat kejadian yang akan datang.²⁹ Resiko juga dapat didefinisikan bagaikan suatu potensi terjadinya sebuah peristiwa (events) yang dapat menimbulkan kerugian. Sebuah kemungkinan akan terjadinya hasil yang tidak di inginkan, yang

²⁸ Azizah Khoirun Nisa “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Nasabah Bank BnI Syariah KC Tanjungkarang)”. 2018,Skripsi

²⁹ Ari Kristin Prasetyoningrum, “Risiko Bank Syariah”, (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR), Oktober 2015, Hal 37-38

mungkin menimbulkan kerugian apabila tidak diantisipasi serta dikelola dengan semestinya.³⁰

Persepsi Resiko adalah sesuatu kemungkinan dipertimbangkan orang untuk tidak melakukan atau memutuskan suatu transaksi melalui teknologi secara online yang digunakan. Orang-orang dalam keadaan impersonal melakukan transaksi online mempertimbangkan jarak dan prasarana global mengandung banyak komponen resiko. Resiko merupakan konsumen yang menderita kerugian dalam menerima hasil yang diinginkan sebagai perkiraan subyektif. Apabila resiko meningkat tidak hanya sekedar informasi sampai dengan keputusan pembelian produk/transaksi, maka resiko juga dapat diasosiasikan dengan kepercayaan.³¹ Transaksi online memiliki resiko tinggi dikatakan bahwa, nasabah melakukan transaksi secara online tidak dengan tatap muka langsung dan nasabah tidak dapat memastikan transaksi yang dilakukan telah diproses tepat waktu atau tidak.

Nasabah pasti telah mempertimbangkan kemungkinan berbagai resiko, sebelum layanan mobile banking digunakan. Seperti, resiko bocornya data pribadi nasabah dan PIN, resiko salah kirim, nasabah melakukan salah ketik atau resiko dari serangan virus. Akan tetapi semua resiko bisa memperkecil resiko, dari nasabahnya maupun baik dari pihak bank. Agar dapat menghindari terjadinya kebocoran data pribadi dan PIN, maka langkah yang dapat dilakukan bank memberikan keamanan ganda agar tidak dapat dicuri oleh pihak ke tiga/pihak manapun. Sementara itu pihak nasabahnya agar memperhatikan kembali agar tidak terjadi kesalahan dalam mengirim maupun salah ketik, pastikan benar dan mengecek ulang terlebih dahulu sebelum dikirim. Semakin besar resiko pada saat penggunaan layanan mobile

³⁰ Edi Susilo, “*Analisis Pembiayaan dan Resiko Perbankan Syariah*”, (Yogyakarta : UNISNUPRESS), Maret 2017, Hal 60-61

³¹ Gilang Rizki Amijaya, dkk, “*Pengaruh persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Bank BCA)*” UNDIP 2010

banking, maka semakin sedikit pengguna sistem tersebut. Dan semakin rendah resiko maka semakin banyak penggunaan sistem tersebut.³² Persepsi Resiko memiliki beberapa indikator pada penggunaan mobile banking, antara lain :

1. Penggunaan mobile banking memiliki resiko finansial yang rendah.
2. Transaksi menggunakan mobile banking memiliki tingkat keamanan data yang tinggi.
3. Mobile banking memiliki fitur atau produk yang aman digunakan

2.4.2 Pengertian Persepsi Resiko Perspektif Islam

Resiko ketidakpastian masa depan dan khawatir resiko ketidakpastian akan menyebabkan kerugian. Resiko ketidakpastian yang didefinisikan oleh Elgari di Saiful Azhar berlandaskan dari muthakarrah kata Arab, bagaikan keadaan yang melibatkan kemungkinan kesalahan dari hasil yang sesuai dengan harapan. Akan tetapi resiko ketidakpastian mengenai kejadian di masa mendatang bisa bermakna suatu kejadian yang positif apabila hasilnya menguntungkan. Karena hanya Tuhan-lah yang tahu kejadian mendatang yang di alami manusia, karena itulah ketika menghadapi situasi resiko ketidakpastian harus dengan perencanaan yang memadai.³³ Islam ialah agama fitrah yang menyeluruh dan komplit. Oleh Sebab itu urusan fitrah tidak ada satupun yang lepas dari pandangan syariat agama islam. Allah ta'ala telah berfirman didalam surah Al-An'am ayat 38 :

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَيْرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَّمٌ أُمَّتُكُمْ مَّا
فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ

Artinya : Dan tiadalah binatang-binatang yang ada dibumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat juga sepertimu. Tiadalah kami apakan sesuatupun dalam alkitab

³² Samsul Hadi dan Novi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking", Universitas Islam Indonesia

³³ Ari Kristin Prasetyoningrum, "Risiko Bank Syariah", (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR), Oktober 2015, Hal 39-40

(Alqur'an), kemudian kepada tuhanlah mereka dihimpunkan (Al-An'am ayat 38) Pada ayat diatas dijelaskan lebih lanjut dalam hadist nabi dari Abu dzar Al-ghifary radhiyallahu' anhu, beliau berkata : Rasulullah SAW telah pergi meninggalkan kami (wafat), dan tidaklah seekor burung yang terbang membolak-balikan kedua saypnya di udara meainkan beliau telah menerangkan ilmunya kepada kami.³⁴ Dari ayat Al-Qur'an & Hadits nabi diatas islam ialah din dan syariat yang mengatur hubungan manusia dengan allah, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta sesama manusia yang berbentuk muamalah demi keberlangsungan hidup bersama. Pada saat seorang muslim mencari rejeki, akan tiba saat menghadapi suatu kejadian yang tidak pasti yang telah ia kerjakan. Kita hanya boleh tawakal dan berdoa walaupun kita telah merencanakan usaha milik kita, akan tetapi yang dapat menentukan nasib kita untung atau rugi hanya Allah SWT yang tau.

2.5 Kualitas Layanan

2.5.1 Pengertian kualitas Layanan

Penggunaan teknologi informasi yang canggih dalam pelayanan jasa akan mengarah atas suatu tujuan dimana kapasitas produktif pegawai akann menjadi salah satu faktor utama profitabilitas dan secara eksklusif akan memungkinkan karyawan menghemat waktu untuk melayani konsumen, dan akan menaikkan tingkat keakuratan hasil pelayanan.³⁵ Kualitas adalah jasa, produk dan lingkungan yang memenuhi harapan yang dipengaruhi oleh kondisi manusia yang dinamis. Pelayanan adalah aktivitas yang diberikan oleh karyawan kepada pelanggan yang berwujud atau tidak berwujud. Kualitas layanan berarti suatu perilaku berwujud atau tidak berwujud yang mempengaruhi jasa, produk, dan lingkungan yang memenuhi harapan. Sebagai Perusahaan dibidang jasa, suatu bank harus mampu

³⁴ <https://www.slideshare.net/mobile/AdamHastawa/pandangan-islam-terhadap-resiko>

³⁵ Aditya Wardhana, "Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking (m-banking) Terhadap Kepuasan Nasabah di Indonesia", Vol. 10, No. 2, September 2015

memberikan kualitas layanan yang baik untuk nasabah. Pelayanan tersebut berupa kecepatan, kemudahan, hubungan, kemampuan, dan keramahan yang tercermin dari sikap dan karakteristik karyawan dalam memberikan pelayanan untuk kepuasan nasabah. Menurut Parasuraman terdapat lima indikator dalam kualitas layanan, yaitu :

1. Keandalan (Reliability) ialah kesanggupan perseroan yang dapat diandalkan demi memberikan pelayanan sinkron beserta yang dijanjikan secara cermat dan terpercaya.
2. Daya tangkap (Responsiveness) adalah ambisi untuk rajin membantu pelanggan, memberikan pelayanan secepat mungkin yang nyata dan seberapa tanggap perseroan untuk menolong menyelesaikan masalah yang muncul.
3. Jaminan (Assurance) ialah bahwa pelanggan akan dilayani dengan baik oleh pegawai yang mempunyai tingkat pengalaman yang layak dan cakap dalam memberi rasa nyaman dan aman.
4. Perhatian yang tulus (Empathy) ialah perhatian dan kepedulian pribadi atau individu yang diberikan perseroan kepada pelanggannya.
5. Bukti fisik (Tangibles) ialah kecakapan suatu perseroan dalam membuktikan keberadaannya kepada pihak eksternal.³⁶

2.5.2 Pengertian Kualitas Layanan Perspektif Islam

Agama islam telah mengajarkan umatnya agar memberikan hasil upaya yang bagus serta tidak pula memberikan hasil upaya yang jelek kepada orang lain. Hal tersebut dijelaskan sebagaimana firman Allah swt, dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 276 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ
وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

³⁶ Evi Otaviani Sariyanti, "Pengaruh Kualitas Layanan, Kepuasan, dan Citra Bank Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Muamalat di Surabaya", *Jurnal of Business and Banking*, Vol.2, No. 2, November 2012

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kamu keluarkan dari bumi untuk kamu dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan darinya padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji (QS. Al-Baqarah (2) : 267). Pelayanan bukan hanya sekedar melayani, tetapi memahami, merasakan dan mengerti. Dengan begitu, layanan akan mendapat tempat di hati konsumen, yang kemudian akan memperkokoh posisi mind share dalam konsumen. Heart share dan minde share dapat menaikkan loyalitas konsumen terhadap perusahaan atau produk. Islam menganjurkan setiap pengusaha hendaknya bersikap profesional yaitu bekerja dengan cepat dan tepat agar tidak menyia-nyaiakan amanah yang menjadi tanggung jawabnya.³⁷ kriteria kualitas layanan dalam Islam disebut sebagai standardisasi syariah. Kemudian dapat digunakan seperti ukuran penilaian. Pertama ialah responsiveness (daya tanggap) dan memenuhi komitmen sebagaimana terkandung dalam Al qur'an Surah Al-Maidah Ayat 1.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, penuhilah janji-janji...(Q.S Al- Maidah : 1) Juga profesional dalam bekerja. Kedua adalah reability (keandalan) yang telah dicontohkan Rasulullah saw. di dalam Al-qur'an Surah al-Ahzab Ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah (Q.S Al-Ahzab : 21) Ketiga assurance (jaminan) dapat

³⁷ Veithzal Rivai Zainal dkk, *Islamic Marketing Management*, (Jakarta : PT Bumi Aksar, 2017), hal 179

ditunjukkan berupa kejujuran, kenyamanan keamanan dan lainnya, dalam Al-quran Surah al-Syua'ara Ayat 181-182.

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾ وَزِنُوا بِالْقِسْطِاسِ الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾

Artinya : sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain dan timbanglah dengan timbangan yang benar(QS. Al-Syuara : 181-182).³⁸

2.6 Minat

2.6.1 Pengertian Minat

Minat ialah perilaku yang cenderung tertarik untuk menggunakan teknologi informasi. Minat merupakan motivasi seseorang untuk mencapai tujuan dari salah satu aspek psikologi manusia. Seseorang akan tertarik memakainya apabila mereka menilai sesuatu yang berguna bagi dirinya dan mendatangkan keputusan. Istilah minat merupakan terminologi dorongan (force) yang timbul dari dalam diri seseorang yang menggambarkan keinginan untuk memilih suatu objek lain yang serupa. Minat menggunakan berarti menggunakan kembali suatu sistem informasi teknologi karena adanya keinginan individu untuk dapat menggungkannya kembali.³⁹ Faktor yang mempengaruhi terbentuknya minat dari pada diri seseorang, sehingga minat memiliki beberapa indikator antara lain :

1. Faktor Dorongan

Faktor dorongan merupakan faktor yang dominan dalam diri kita, faktor ada atau muncul dari dalam diri kita apabila kita menginginkan sesuatu. Faktor ini yang paling penting karena tanpa faktor ini, minat itu seperti apapun tidak akan hadir ataupun juga dimunculkan.

2. Faktor Motif Sosial

³⁸ Sunardi, *Kualitas Pelayanan dalam Islam dan Kepercayaan terhadap Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Rumah Yatim Arrohman Indonesia*, *islaminomic Jurnal* Hal 87-88

³⁹ Priestina Putri R, *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Empiris pada Mahasiswa di Yogyakarta)*, 2019, Skripsi

Faktor motif sosial bisa menjadi faktor selanjutnya yang mempengaruhi minat, faktor ini menggambarkan bahwa apabila melakukan sesuatu aktivitas agar dapat diterima dan juga diakui oleh kalangannya.

3. Faktor Emosional

Faktor emosional ini paling erat hubungannya dengan emosi individu, karena faktor tersebut termasuk yang kompleks dengan membarengi seseorang yang berhubungan dengan objek dan juga minatnya.⁴⁰

2.6.2 Pengertian Minat Perspektif Islam

Minat ialah tanggapan hubungan dari kita sendiri dengan sesuatu diluar diri. Menurut Muhibbin Syah minat adalah kegairahan dan kecenderungan tinggi atau keinginan yang dominan terhadap sesuatu. Pemberian tentang hal ini terdapat dalam Al-qur'an pada surat pertama turun. Pada ayat pertama turun di bumi dijelaskan tentang perintah agar kita membaca. Membaca disini bukan dalam artian membaca buku saja atau dalam teksual, akan tetapi disegala aspek. Kita sebagai makhluk hidup di bumi dapat memahami apa yang sebenarnya terjadi beragam hal menarik minat kita dalam kehidupan ini, yang terkandung dalam surah Al-Alaq ayat 3-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

Artinya : Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Oleh sebab itu, bagaimanapun minat tersebut karunia terbesar Allah Swt yang dianugerahkan kepada hambanya. Akan tetapi bukan berarti kita semata-mata berpangku

⁴⁰

https://pendidikan.co.id/pengertian-minat-karakteristik-dan-contohnya-menurut-paraahli/#Pengetian_Minat

tangan dan minat itu bertumbuh dengan sendirinya. Namun, usaha kita ialah mengembangkan karunia Allah itu sesuai kemampuan kita.⁴¹

Mereka merasa berminat apabila dapat melihat sesuatu yang menguntungkan bagi mereka. Yang nantinya akan mendatangkan kepuasan tersendiri. Minat berkurang apabila kepuasan berkurang sedangkan semakin minat berpartisipasi dalam kegiatan yang kita lakukan maka semakin kuatlah minat. Dan sebaliknya apabila minat tidak diteruskan maka akan pudar. Kondisi tersebut dapat disimpulkan minat merupakan proses intrinsik yang mengikat perubahan dan pilihan pada individu, yaitu terkandung dalam surat Ar-Ra'ad ayat 11 :

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. Dalam Alqur'an juga menganjurkan hambanya untuk meraih apa yang diinginkan yaitu terkandung dalam surah Al-Jumu'ah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. Al-Qur'an menggambarkan keinginan, hasrat, kesukaan, cita-cita, dan minat manusia dalam

⁴¹ <https://www.google.com/amp/s/darunnajah.com/pengertian-minat/amp/>

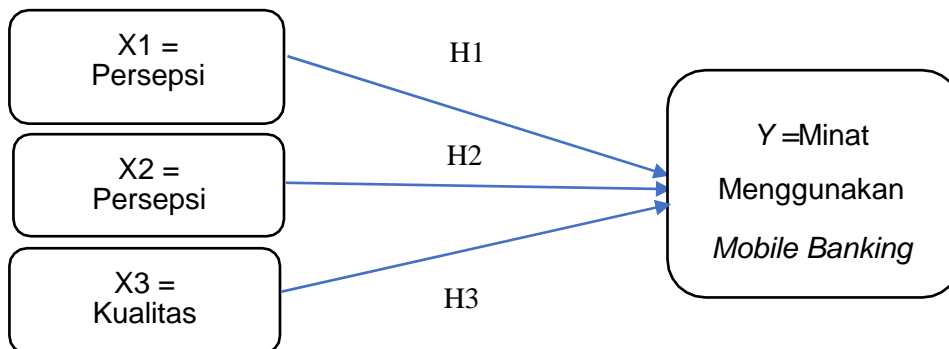
kehidupan di dunia. Agar tercapai tujuan, manusia dituntut lebih giat dalam berusaha dalam kegiatan apapun dan bekerja dengan serius.⁴²

2.7 kerangka pemikiran dan hipotesis

Model penelitian ini menjelaskan bagaimana persepsi kemudahan, persepsi resiko, dan kualitas layanan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking. Penelitian ini akan menguji pengaruh persepsi kemudahan, persepsi resiko dan kualitas layanan. Dengan demikian, dapat disajikan suatu model penelitian untuk menggambarkan hubungan variabel independent, dalam hal ini adalah persepsi kemudahan (X1), persepsi resiko (X2), kualitas layanan (X3) terhadap variabel dependent yaitu minat menggunakan *mobile banking* (Y).

Gambar.2.1

Kerangka Pemikiran Teoritik



Secara umum hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang dianggap benar, karena harus dibuktikan kebenarannya, ilmu yang mendukungnya, dan dianggap paling benar karena didasarkan pada pemikiran logis. menguji hipotesis akan menghasilkan kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis.⁴³

A. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap *Mobile Banking*

⁴² Azizah Khoirun Nisa “Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Nasabah Bank BnI Syariah KC Tanjungkarang)”. 2018, Skripsi

⁴³ Sutrisni, Badri, *Metode Statistik untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2012, hal 166

Persepsi kemudahan diartikan sebagai pendapat seseorang bahwa informasi teknologi bisa dapat dengan mudah dipahami. Menurut Penelitian oleh Giga Bawa Laksana (2015) menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap minat Menggunakan *Mobile Banking*. Dan Penelitian oleh Cita (2018) menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking*.

H1 = Persepsi Kemudahan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*.

B. Pengaruh Persepsi Resiko terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*

Persepsi resiko adalah anggapan seseorang terhadap suatu proses yang berlangsung terjadi akibat suatu proses atau bahaya yang dapat terjadi akibat kejadian yang akan datang. Menurut penelitian oleh Giga Bawa Laksana (2015) menyatakan bahwa Persepsi Resiko mempunyai berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*. Dan Penelitian oleh Ni Made (2016) menyatakan bahwa Persepsi Resiko berpengaruh positif signifikan terhadap Niat Menggunakan *Mobile Commerce (Mobile Banking)*.

H2 = Persepsi Resiko Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*.

C. Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*

Kualitas layanan berarti suatu tindakan berwujud atau tindakan tidak berwujud yang berpengaruh dengan jasa, produk dan lingkungan yang memenuhi harapan. Penelitian oleh Achmad Fandi (2019) menyatakan bahwa Kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Dan Penelitian Oleh Ikbar Wibiadila (2016) menyatakan bahwa Kualitas Layanan berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.

H3 = Kualitas Layanan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*

2.8 Penelitian Terdahulu

Pada sub bab ini akan diterangkan tentang penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan mobile banking yang dilakukan pada penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Reza Ramadhan (2017) membahas tentang “Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Surabaya)”. Variabel independennya adalah persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kredibilitas, dan persepsi harga. Sedangkan variabel dependennya adalah niat nasabah menggunakan layanan mobile banking. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kredibilitas, dan persepsi harga berpengaruh signifikan terhadap niat nasabah menggunakan layanan mobile banking.

Penelitian yang dilakukan oleh Giga Bawa Laksana, dkk (2015) yang membahas mengenai “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Remabang Jawa Tengah)”. Variabel Independennya adalah persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi resiko dan persepsi kesesuaian. Sedangkan variabel dependennya adalah minat menggunakan mobile banking. Hasil dari penelitian ini menyatakan persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi resiko dan persepsi kesesuaian berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking.

Penelitian yang dilakukan oleh Cita (2018) yang membahas mengenai “Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, Privacy Risk, Time Risk, dan Financial Risk Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Muamalat”. Variabel Independennya adalah kepercayaan, kegunaan,

kemudahan, privacy risk, time risk, financial risk. Sedangkan variabel dependennya adalah minat penggunaan mobile banking. Hasil penelitian ini menyatakan kepercayaan, kegunaan, kemudahan berpengaruh sedangkan privacy risk, time risk, financial risk tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan mobile banking.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Habibi dan Ahmad Zaky yang membahas mengenai “Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah”. Variabel Independennya adalah kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi kenyamanan sedangkan variabel dependennya adalah minat penggunaan mobile banking. Hasil penelitian ini menyatakan persepsi kegunaan, persepsi kenyamanan berpengaruh sedangkan kepercayaan, persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap sikap penggunaan mobile banking syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Ikbar Wibiadila (2016) yang membahas mengenai “Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Resiko dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi pada Nasabah Bank Mandiri Kantor Cabang Solo)”. Variabel independennya adalah kegunaan, kemudahan, resiko, kualitas layanan sedangkan variabel dependennya adalah minat menggunakan mobile banking. Hasil penelitian ini menyatakan kegunaan, kemudahan, resiko, kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking.

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Fandi (2019) yang membahas mengenai “Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking PT Bank Syariah Mandiri Surabaya”. Variabel Independennya adalah kualitas layanan sedangkan variabel dependennya adalah Minat Nasabah menggunakan mobile banking. Hasil penelitian ini menyatakan kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang diolah dengan menggunakan model statistik yang memfokuskan hasil analisisnya pada angka-angka (bilangan). Dasar penelitian kemudian dirangkum dalam bentuk statistika atau angka.⁴⁴ Untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, persepsi resiko, dan kualitas layanan terhadap minat menggunakan *mobile banking* BSI (BSI Mobile).

3.2 Jenis Penelitian

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui teknik atau proses pengumpulan berupa wawancara kepada santri Pondok Pesantren Al-ma'rufiyah Semarang. Menggunakan alat ukur yang dirancang khusus sesuai dengan tujuan serta observasi langsung ke Pondok Pesantren. Seperti hasil pengisian kuisisioner atau wawancara. Kuisisioner merupakan serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan topik tertentu yang ditanyakan kepada sekelompok individu dengan tujuan memperoleh data.⁴⁵ Menurut Sekaran Terdapat beberapa contoh sumber data primer, yaitu data responden, individu, focus grup, dan panel secara khusus yang ditentukan oleh peneliti dan dimana pendapat bisa dicari mengenai permasalahan tertentu. Data primer merupakan data utama dalam penelitian ini yang diperoleh langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dalam hal ini adalah santri Al-ma'rufiyah.

⁴⁴ Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pusat Pelajar, 2013 hal 5

⁴⁵ A.Muri, Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : Kencana, 2014, hal 199

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data memberikan selebaran pernyataan atau pertanyaan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Kuesioner berisi identitas responden meliputi nama, jenis kelamin, alamat dan nomor nasabah yang bisa dihubungi. Selain itu, kuesioner juga berisi tanggapan nasabah mengenai kemudahan mengenai fitur layanan *mobile banking* yang disediakan oleh bank, mengetahui resiko yang akan di hadapi ketika menggunakan fitur *mobile banking*, dan kualitas layanan yang diberikan bank dalam hal layanan *mobile banking*. Kuesioner akan disebar lewat google form.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, berupa catatan resmi, data dokumen, jurnal dan buku.⁴⁶ Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari observasi, dapat berbentuk angka, simbol maupun sifat. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan dan diproses oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.⁴⁷

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah suatu generalisasi berdasarkan parameter tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan objek/subjek yang perlu dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, untuk membuat batasan populasi harus memenuhi tiga kriteria: Isi, cakupan, dan waktu.⁴⁸ Pemilihan santri sebagai populasi penelitian berdasarkan peran santri sebagai pemerhati dan pemakai teknologi yang kita tahu bahwa santri sering memakai *smartphone* sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, santri merupakan salahsatu konsumen yang mempunyai pengaruh besar terhadap keberadaan layanan *mobile banking*. Seluruh

⁴⁶ Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pusat Pelajar, 2013 hal 37

⁴⁷ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2015) hal 171

⁴⁸ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publishing, 2008) hal 104

nasabah bank syariah yang berada di Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah menjadi populasi dalam penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sejumlah cuplikan atau bagian tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu perkiraan terhadap popuasi dan bukan populasi itu sendiri. Jenis penelitian ini berbentuk survey, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sampel secara langsung dan mengambil data dari populasi, sehingga ditemukan hubungan antar variabel. Sample penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* (acak sederhana) dikatakan random apabila setiap unsur atau anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini dinilai memudahkan dalam pemelihan sampel secara acak namun berdasarkan referensi tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah santri aktif pondok pesantren Al-ma'rufiyah Semarang yang menjadi nasabah bank BSI. Sampel yang digunakan untuk mewakili populasi responden. Dalam menyusun sampel perlu disiapkan kerangka sampling yaitu daftar semua unsur sampling. Agar dapat memilih ukuran sampel, peulis menetapkan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sample. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:⁴⁹

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = besaran sampel

N = besaran populasi

⁴⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Depok : PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013) hal 180

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolelir)

dimana :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$
$$n = \frac{300}{1 + 300 \cdot (10)^2}$$
$$n = \frac{300}{1 + 300 \cdot (0,1)^2}$$
$$n = \frac{300}{1 + 3}$$
$$n = 75$$

proses penyebaran angket dilakukan dengan menyebarkan kepada santri pondok pesantren Al-ma'rufiyah. Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu santri aktif yang menjadi nasabah bank BSI

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menyebarkan data dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada responden. Berbagai data yang digabungkan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode :

a. Metode Kuesioner

Merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari 75 responden santri pondok pesantren dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahuinya.

b. Metode wawancara

Sebuah dialog yang diberikan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari tes wawancara (interview).

3.5 Skala Pengukuran

Menggunakan alat bantu yaitu kuesioner untuk melakukan penelitian nantinya, dimana responden tersebut menjawab setiap pertanyaan yang akan

diukur dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang dimaksudkan untuk dapat menilai pendapat, persepsi dan sikap seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Fenomena sosial ini sudah ditentukan oleh peneliti secara khusus, yang kemudian disebut dengan variabel penelitian. Deskripsi indikator variabel berasal dari variabel yang kemudian diukur.⁵⁰ Setelah indikator tersebut disiapkan menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif. Kemudian jawaban itu dapat diberikan nilai, untuk keperluan analisis kuantitatif. Skala *likert* 1-5 dengan penjelasan seperti berikut :

1. Untuk jawaban SS (Sangat Setuju) bernilai 5
2. Untuk jawaban S (Setuju) bernilai 4
3. Untuk jawaban KS (Kurang Setuju) bernilai 3
4. Untuk jawaban TS (Tidak Setuju) bernilai 2
5. Untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) bernilai 1

3.6 Variabel Penelitian dan Pengukuran Data

Penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kategori, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel (*dependant*).

1. Variabel bebas (*independent*) persepsi kemudahan (X1), persepsi resiko (X2), kualitas layanan (X3).
2. Variabel terikat (*dependent*) minat menggunakan *mobile banking* (Y).

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel dan Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Persepsi Kemudahan	Persepsi Kemudahan adalah persepsi santri	Kemudahan operasional	Diukur dengan skala

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : CV. Alfabeta, 2013, hal. 132

(X1)	Al-ma'rufiyah mengenai kemudahan yang diberikan di aplikasi mobile banking meliputi indikator-indikator tertentu	Pekerjaan lebih mudah Menambah ketrampilan	angket dengan menggunakan skala likert
Persepsi Resiko (X2)	Persepsi Resiko adalah anggapan santri Al-ma'rufiyah mengenai rendahnya resiko di aplikasi mobile banking meliputi indikator-indikator tertentu.	Resiko finansial redah Keaman data tinggi Fitur atau produk aman digunakan	Diukur dengan skala angket dengan menggunakan skala likert
Kualitas Layanan (X3)	Kualitas Layanan adalah anggapan santri Al-ma'rufiyah tentang layanan yang di berikan di aplikasi mobile banking meliputi indikator-indikator tertentu	Berwujud (tangible) Kehandalan (reabilitas) Ketanggapan (responsives) Empati (emphaty)	Diukur dengan skala angket dengan menggunakan skala likert
Minat menggunakan mobile banking (Y)	Minat adalah dorongan santri Al-ma'rufiyah berminat menggunakan aplikasi mobile banking meliputi indikator-indikator tertentu.	Faktor dorongan dari dalam Faktor motif sosial Faktor emosional	Diukur dengan skala angket dengan menggunakan skala likert

3.7 Teknik Analisis Data

Data penelitian ini akan dikumpulkan setelah itu dianalisis dengan menggunakan :

3.7.1 Uji Validitas

Validitas ialah peristiwa yang menggambarkan taraf instrumen yang berkaitan maupun menaksir apa yang akan diukur. Pengukuran valid suatu instrumen jika itu menaksir atau menggambarkan apa yang akan dinyatakan untuk menaksir atau menggambarkannya. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁵¹ Uji validitas semestinya dilakukan pada setiap elemen pertanyaan yang diuji validitasnya. Dimana r table dimana $df=n-2$ dengan sig 5% kita bandingkan dengan hasil r hitung. Jika r table < r hitung maka valid atau r hitung > r table dikatakan valid. Teknik korelasi yang digunakan adalah :⁵²

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{N \sum X^2 - (N \sum X^2 - (Y^2))}$$

keterangan :

R : Koefesien Koreksi antara item (X) dengan skor total (Y)

X : Skor tiap item

Y : Skor total

N : Jumlah Responden

3.7.2 Uji Reabilitas

Uji Reabilitas (kecakapan) yaitu parameter suatu konsistensi dan kemantapan responden untuk menanggapi hal yang bersangkutan dengan butir-butir pertanyaan yang merupakan aspek suatu variabel dan diatur dalam bentuk sebuah kuisisioner. Uji reabilitas bisa dilaksanakan secara bersama-sama terhadap semua butir pertanyaan. Apabila hasil nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 bisa dikatakan reliable.

⁵¹ Ricki, Yuliardi dan Zuli N, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, Yogyakarta : Innosain, 2017, hal 91

⁵² Wiratna dan Poly, *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012, hal.177

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik difungsikan dengan melihat apakah ada kekeliruan terhadap variabel terdapat dalam model dan untuk memperoleh kesimpulan statistik yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan. Dalam regresi berganda terdapat sebagian uji asumsi yang harus dapat dipenuhi, yakni :

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji asumsi permulaan yang dilakukan bagi peneliti dijadikan prasyarat melaksanakan uji statistika parametik. Uji normalitas difungsikan untuk melihat populasi data berdistribusi normal atau tidak normal. Apabila analisis memakai pola parametik maka persyaratan normalitas perlu terpenuhi. Jika data tidak berdistribusi normal atau data ordinal atau jumlah sample sedikit atau jenis data normal maka pola yang digunakan ialah statistik non parametik.⁵³ Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 0,05.

3.7.3.2 Uji Asumsi Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dibutuhkan guna melihat ada tidaknya variabel independen berbeda dalam satu model, kesamaan antar variabel independen dapat membawa dampak munculnya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen yang berbeda. Penemuan terhadap multikolinieritas juga bermaksud untuk menjauhi tata cara dalam metode pengambilan kesimpulan tentang pengaruh atas uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menemukan

⁵³ Ricki, Yuliardi dan Zuli N, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, Yogyakarta : Innosain, 2017, hal 133

ada tidaknya multikolinieritas bisa memeriksa nilai *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF) sebagai tolak ukur . Apabilanilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10bisa dikatakan model regresi tersebut terbebas dari Multikolinieritas.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas difungsikan selama menguji apakah dalam sebuah regresi berlangsung ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengawasan lain. Persyaratan yang mesti terlaksana dalam model regresi yaitu tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Pada pemeriksaan ini akan dilaksanakan uji heteroskedastisitas memanfaatkan uji *glesjer* yakni mengkolerasikan taraf absolut residual beserta tiap-tiap variabel. Hasil dari uji *glesjer* membuktikan tidak terdapat heteroskedastisitas bilamana dari uji dengan SPSS nilai probabilitas signifikansinya $>0,05$ atau di atas tingkat kepercayaan 5%.⁵⁴

3.7.4 Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier ialah analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan analisis regresi adalah untuk memprediksi seberapa besar hubungan yang ada diantara variabel-variabel tersebut, sehingga output dari analisis regresi adalah persamaan.⁵⁵ Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu regresi dimana variabel terikat (Y) disambungkan lebih dari satu variabel dan juga digunakan untuk alat takar tentang hubungan yang berlaku antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas. Maka, analisis regresi ganda akan

⁵⁴ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbitan Universitas Dipenogoro, 2011, hal. 143

⁵⁵ Sutrisni, Badri, *Metode Statistik untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012 hal. 120

dilakukan andaikan total variabel independennya paling sedikit dua.⁵⁶ Uji ini dimanfaatkan untuk menjawab persoalan apakah variabel persepsi kemudahan, persepsi resiko, dan kualitas layanan secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* BSI.

Rumus yang dipakai persamaan regresi untuk tiga prediktor yaitu

$$: Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y : minat menggunakan *mobile banking*

a : Nilai intersep (konstanta)

X1 : Persepsi Kemudahan

X2 : Persepsi Resiko

X3 : Kualitas Layanan

b : Koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X)

e : Variabel Residual

3.7.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi (R^2) difungsikan untuk melihat seberapa banyak sumbangan prosentase pengaruh variabel independent sekaligus terhadap variabel dependent.⁵⁷ Nilai R Square dikatakan baik apabila diatas 50% atau 0,5 sebab nilai R Square berkisar antara 0 sampai 1.

Tabel 3.2

Skala Interval

No	Interval	R^2
1.	0-0,2	Sangat tidak kuat
2	0,3-0,49	Tidak Kuat
3	0,5-0,79	Kuat
4	0,8-1	Sangat Kuat

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hal. 275

⁵⁷ Dwi Priyanto, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, hal. 56

3.7.4.2 Uji T

Uji T diperlukan guna mengetahui pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Ini dilakukan bertujuan untuk melihat seberapa pengaruh antara independent persepsi kemudahan (X1), persepsi resiko (X2), dan kualitas layanan terhadap minat menggunakan *mobile banking* BRISOnline (Y). Dengan asumsi sebagai berikut :

1. Jika probability (signifikan) $< 0,05$ (α), maka variabel independent secara individual berpengaruh terhadap dependent
2. Jika probability (signifikan) $> 0,05$ (α), maka variabel independent secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

3.7.4.3 Uji F (Anova)

Koefisien regresi atau uji F secara sekaligus digunakan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan atau bersama-sama, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Maka dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji F, dimana F hitung yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan F tabel. Jika F hitung lebih besar dari F tabel maka dapat disimpulkan variabel independent berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Sebaliknya bila F hitung lebih kecil dari F tabel maka dapat disimpulkan variabel independent tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah

1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah

Pondok pesantren ini didirikan oleh KH. Abbas Masrukhin pada tahun 1998 dan baru diresmikan oleh walikota Semarang Bapak Imam Soeparto Tjakrajoeda SH pada tahun 1990. Pondok pesantren ini merupakan pemberian tanah wakaf dari KH. Ma'ruf, beliau merupakan kakak ipar dari Bapaknya KH. Abbas Masrukhin. Tujuan pesantren ini adalah untuk membentuk banyak masyarakat yang menginginkan ilmu syariat agama. Pada awal berdirinya pondok pesantren ini pada awalnya hanya untuk mengaji masyarakat sekitar, yang dilakukan di musholla bersama KH. Abbas Masrukhin. Seiring berjalannya waktu santri bertambah banyak bahkan ada yang dari luar kota, sehingga terlintas lah pemikiran beliau untuk mendirikan pondok pesantren. Kebanyakan santri di Pondok pesantren Al-Ma'rufiyah adalah Mahasiswa UIN Walisongo Semarang.

Fasilitas yang dimiliki pondok pesantren adalah musholla, aula pondok, asrama putra, asrama putri, dan koprasia serta masih banyak lagi fasilitas yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan keilmuan bagi para santri. Program yang dijalankan oleh pondok pesantren Al-Ma'rufiyah yaitu semaan Alqur'an, Tadarus Alqur'an, Khitobah, Pembacaan Manaqib Syekh Abdul Qodir, ziarah kubur, Yasinan, Mengkaji kitab kuning serta kegiatan lain yang mendukung guna untuk melihat potensi para santri.

Kini pondok pesantren Al-Ma'rufiyah dapat tumbuh dan bertahan sampai sekarang dengan ratusan santri yang menetap di pondok ini baik putra maupun putri dengan kuliah di uin walisongo semarang di berbagai macam jurusan dan fakultas dan telah

memiliki banyak alumni yang telah tersebar di wilyah wilyah indonesia dengan memiliki keahlian ilmu masing-masing.⁵⁸

4.1.2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah

1. Visi

Al Muhafadzah Ala Qadim Assoli Wal Akhdzu Bil Jadidil Aslah (menjaga tradisi-tradisi lama sembari menyesuaikan dengan tradisi-tradisi modern yang lebih baik).

2. Misi

- Menyiapkan santri yang mempunyai kemampuan keilmuan agama yang mendalam serta mampu mengembangkan.
- Menciptakan generasi yang mempunyai jiwa kepemimpinan serta peduli terhadap umat dan memiliki skill entrepreneur.
- Membangun semangat yang disiplin, trampil dan mandiri.
- Membekali santri dengan berbagai keterampilan berproduksi untuk membangun jiwa yang bermanfaat agar santri dapat menjadi motor penggerak kehidupan sosial dan ekonomi yang baik.
- Menyiapkan santri sebagai kader bangsa yang tangguh, berakhlak mulia serta beramal sholeh.

4.1.3. Struktur Kepengurusan

Pengasuh pondok pesantren Al-Ma'rufiyah adalah KH. Abbas Masrukhin

1. Struktur Pengurus Santri Putra

- Lurah pondok : Faizul Futhona Ulinnuha
- Wakil lurah : khabib Suryana
- Sekertaris : Ahmad Faiz Aisy Mubarak
- Bendahara : M. Alfi Azizi, S.pd.
- Sie. Keagaman : Asrobul Anam
- Sie. K3 : Safri Maulidani

⁵⁸ Al Mais, "Pengaruh Pengetahuan, Relegiusitas, dan Pelayanan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah Bringin)", Skripsi, Semarang : UIN Walisongo

- Sie. Keamanan : Hengki Sarifin
- Sie. Sarpas : Ubaidillah Anam
- Sie. Minfo : Farouk Afaro
- Minat bakat : Frenki Fuza

2. Struktur pengurus putri

- Lurah Pondok : Kiki Diyah Ayu Tamala
- Wakil Lurah : Nihlatun Nafiah
- Sekertaris : Zulfa Lilatul Nikmah
- Bendahara : Anisatul Azka
- Sie. Keagamaan : Aprillia Kuny
- Sie. Pendidikan : Ulfa Lutfiana
- Sie. Keamanan : Khilda Munira
- Sie. Kebersihan : Musrifatul Himmah

4.1.4. Letak geografis Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah

Letak Geografis pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah merupakan salah satu pondok salafiyah yang berada didaerah jalan Bringin Timur RT 02 RW 08 Tambak Aji Ngaliyan Semarang. Pondok pesantren yang berbasis salafi dan salah satu pilar pengembangan Ahlu Sunnah Waljama'ah. Pondok pesantren ini mengajarkan nilai-nilai luhur ulama salafus sholih dengan mengkaji kitab-kitab kuning sebgai landasan untuk menegakkan agama islam

Tabel 4.1

LETAK PONDOK PESANTREN

Nama Pesantren	Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah
Alamat Pesantren	Bringin Timur RT02 RW08, Tambak Aji
Kelurahan	Tambak Aji
Kecamatan	Ngaliyan
Kota	Semarang
Provinsi	Jawa Tengah

Tahun Berdiri	1998
Sumber Air	PDAM

4.2 Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini merupakan santri aktif pondok pesantren Al-ma'rufiyah Semarang. Mengenai besaran responden yang dijadikan sampel sebanyak 75 santri. Dimana setiap responden dikasih lembar kuesioner yang berbentuk google form untuk memberikan jawabannya atas pertanyaan yang sudah disediakan

4.3 Definisi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren Al-Ma'rufiyah Semarang, sehingga dibutuhkan keterangan tentang karakteristik responden. Mengenai karakteristik responden yaitu :

1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Responden minat menggunakan mobile banking adalah santri ponok dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan

Tabel 4.2

Tabel Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	45	60%
2	Perempuan	30	40%
	Total	75	100%

Berdasarkan hasil diatas dapat dikatakan bahwa dari 75 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45 atau 60% responden dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 30 atau 40% responden.

2. Karakteristik berdasarkan angkatan

Berdasarkan jenjang angkatan responden santri pondok Al-Ma'rufiyah adalah responden dengan angkatan tahun 2017 sampai tahun 2022. Dari seluruh jumlah angkatan pada santri pondok pesantren Al-ma'rufiyah, membuktikan bahwa jumlah responden terbanyak adalah santri angkatan 2017.

Tabel 4.3

Table Karakteristik Berdasarkan Angkatan

No.	Angkatan	Jumlah	Presentase
1	2017	23	31%
2	2018	7	9%
3	2019	14	19%
4	2020	17	23%
5	2021	14	19%
6	2022	0	0%
	Total	75	100%

Berdasarkan hasil diatas membuktikan bahwa dari 75 responden, jumlah responden santri angkatan 2017 sebesar 23 responden atau 31%, jumlah responden santri angkatan 2018 sebesar 7 responden atau 9%, jumlah responden santri angkatan 2019 sebesar 14 responden atau 19%, jumlah responden santri angkatan 2020 sebesar 17 responden atau 23%, jumlah responden santri angkatan 2021 sebesar 14 responden atau 19%, jumlah responden santri angkatan 2022 sebesar 0 responden atau 0%.

4.4 Diskripsi Variabel Penelitian

Kuesioner yang sudah disusun dan disebarakan kepada responden yang terdiri dari 20 pertanyaan dan di bagi 4 kategori, antara lain :

1. Pertama berjumlah 5 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan dari variabel persepsi kemudahan (X1)
2. Kedua berjumlah 5 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi resiko dari variabel persepsi resiko (X2)
3. Ketiga berjumlah 5 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan dari variabel kualitas layanan (X3)
4. Keempat berjumlah 5 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui minat menggunakan mobile banking BSI (Y).

Dari hasil jawaban penelitian yang diperoleh dari responden yang menjawab kuesioner sebagaimana dijelaskan pada table berikut :

1. Persepsi kemudahan

Tabel 4.4

Tabel Frekuensi Jawaban Kuesioner Variabel Persepsi Kemudahan

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	3	1%
3	Kurang Setuju	27	7%
4	Setuju	215	57%
5	Sangat Setuju	130	35%
	Total	375	100%

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan pada pertanyaan X1 memperoleh responden sebanyak 0% atau 0 responden dengan mengatakan sangat tidak setuju, 1% atau 3 responden dengan mengatakan tidak setuju, 7% atau 27 responden dengan mengatakan kurang setuju, 57% atau 215 responden dengan mengatakan setuju, 35% atau 130 responden dengan mengatakan sangat setuju.

2. Persepsi Resiko

Tabel 4.5

Tabel Frekuensi Jawaban Kuesioner Variabel Persepsi Resiko

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	13	3%
3	Kurang setuju	45	12%
4	Setuju	188	50%
5	Sangat Setuju	129	34%
	Total	375	100%

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa variabel persepsi resiko pada pertanyaan X2 memperoleh responden sebanyak 0% atau 0 responden dengan mengatakan sangat tidak setuju, 3% atau 13 responden dengan mengatakan tidak setuju, 12% atau 45 responden dengan mengatakan kurang setuju, 50% atau 188 responden dengan

mengatakan setuju, 34% atau 129 responden dengan mengatakan sangat setuju.

3. Kualitas Layanan

Tabel 4.6

Tabel Frekuensi Jawaban Kuesioner Variabel Kualitas Layanan

No.	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	6	2%
3	Kurang Setuju	58	15%
4	Setuju	182	49%
5	Sangat Setuju	129	34%
	Total	375	100%

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan pada pertanyaan X3 memperoleh responden sebanyak 0% atau 0 responden dengan mengatakan sangat tidak setuju, 2% atau 6 responden dengan mengatakan tidak setuju, 15% atau 58 responden dengan mengatakan kurang setuju, 49% atau 182 responden dengan mengatakan setuju, 34% atau 129 responden dengan mengatakan sangat setuju.

4. Minat Menggunakan Mobile Banking

Tabel 4.7

Tabel Frekuensi Jawaban Kuesioner Variabel Minat Menggunakan Mobile Banking

No.	Jawaban	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	6	2%
3	Kurang Setuju	40	11%
4	Setuju	195	52%
5	Sangat Setuju	134	36%
	Total	375	100%

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa variabel minat menggunakan mobile banking pada pertanyaan Y memperoleh responden sebanyak 0% atau 0 responden dengan mengatakan sangat tidak setuju, 2% atau 6 responden dengan mengatakan tidak setuju, 11% atau 40 responden dengan mengatakan kurang setuju, 52% atau 195 responden dengan mengatakan setuju, 36% atau 134 responden dengan mengatakan sangat setuju.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas data penelitian dijelaskan akibat teknik pengukuran yang akurat. Maka dasar dari validitas adalah akurasi. Uji validitas dimaksud untuk melihat seberapa teliti suatu test atau pengujian melangsungkan fungsi ukurannya. Suatu instrument pengukur dikatakan valid ketika instrument tersebut sesuai dengan yang diminta oleh peneliti.⁵⁹ Keputusan dalam uji validitas instrument dapat diketahui sekiranya mengungkapkan data variabel yang diteliti akurat. Instrument bias disebut valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tersebut tidak valid. Nilai r dengan taraf signifikansi 10%.

Reliabilitas merupakan uji untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran selalu konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap fenomena yang selaras dengan memakai alat pengukur yang sama. Ukuran suatu instrument penelitian dikatakan reliabel menggunakan metode alpha cronbach, bila koefisien reabilitas $> 0,6$.⁶⁰ Apabila rasio dikategorikan kedalam lima tingkat dengan reng yang sesuai, maka dengan ukuran nilai alpha cronbach dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Kurang reliable berkisar 0,00 – 0,20

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2012) Hal 199

⁶⁰ Siregar, Sofyan, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) Hal 175

- b. Agak reliable berkisar 0,21 – 0,40
- c. Cukup reliable berkisar 0,41 – 0,60
- d. Reliable berkisar 0,61 – 0,80
- e. Sangat reliable berisar 0,81 – 1,00

Bersumber dari analisis yang sudah dilakukan, bahwa hasil pengujian validitas dan reliabilitas yaitu :

1) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi Kemudahan (X1)

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan

	r table	r hitung	Keterangan
X1.1	0,1914	0,757	Valid
X1.2	0,1914	0,732	Valid
X1.3	0,1914	0,539	Valid
X1.4	0,1914	0,705	Valid
X1.5	0,1914	0,722	Valid

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel Persepsi Kemudahan (X1) ialah valid dijelaskan dengan Corrected Item-Total Correlation lebih besar dibandingkan 0,1914. Pada penelitian ini membuktikan seluruh item dalam instrument mencukupi persyaratan validitas menurut statistik juga dapat menghitung dengan akurat

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Kemudahan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.718	5

Hasil tabel diatas Reliability Statistics, angka Cronbach's Alpha sebesar 0,718 untuk variabel persepsi kemudahan (X1). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan bagus apabila memiliki Alpha Cronbach's > 0,60. Jadi variabel persepsi kemudahan (X1) dikatakan reliabel

2) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi Resiko (X2)

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Resiko

	r table	r hitung	Keterangan
X2.1	0,1914	0,816	Valid
X2.2	0,1914	0,714	Valid
X2.3	0,1914	0,666	Valid
X2.4	0,1914	0,698	Valid
X2.5	0,1914	0,590	Valid

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel Persepsi Resiko (X2) ialah valid dijelaskan dengan Corrected Item-Total Correlation lebih besar dibandingkan 0,1914. Pada penelitian ini membuktikan seluruh item dalam instrument mencukupi persyaratan validitas menurut statistik juga dapat menghitung dengan akurat

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Resiko

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	5

Hasil tabel diatas Reliability Statistics, angka Cronbach's Alpha sebesar 0,731 untuk variabel persepsi resiko (X2). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan bagus apabila memiliki Alpha Cronbach's > 0,60. Jadi variabel persepsi resiko (X2) dikatakan reliabel

3) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kualitas Layanan (X3)

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Layanan

	r table	r hitung	keterangan
X3.1	0,1914	0,825	Valid
X3.2	0,1914	0,775	Valid
X3.3	0,1914	0,750	Valid
X3.4	0,1914	0,812	Valid

X3.5	0,1914	0,690	Valid
------	--------	-------	-------

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel Kualitas Layanan (X3) ialah valid dijelaskan dengan Corrected Item-Total Correlation lebih besar dibandingkan 0,1914. Pada penelitian ini membuktikan seluruh item dalam instrument mencukupi persyaratan validitas menurut statistik juga dapat menghitung dengan akurat

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Layanan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	5

Hasil tabel diatas Reliability Statistics, angka Cronbach's Alpha sebesar 0,825 untuk variabel kualitas layanan (X3). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan bagus apabila memiliki Alpha Cronbach's > 0,60. Jadi variabel kualitas layanan (X3) dikatakan sangat reliabel

4) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)

Tabel 4.14

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menggunakan Mobile Banking

	r table	r hitung	Keterangan
Y1	0,1914	0,788	Valid
Y2	0,1914	0,721	Valid
Y3	0,1914	0,669	Valid
Y4	0,1914	0,703	Valid
Y5	0,1914	0,831	Valid

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel Minat Menggunakan Mobile Banking (Y) ialah valid dijelaskan dengan Corrected Item-Total Correlation lebih besar dibandingkan 0,1914. Pada penelitian ini membuktikan seluruh item dalam instrument mencukupi persyaratan validitas menurut statistik juga dapat menghitung dengan akurat

Tabel 4.15

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Menggunakan Mobile Banking

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.797	5

Hasil tabel diatas Reliability Statistics, angka Cronbach's Alpha sebesar 0,797 untuk variabel minat menggunakan mobile banking (Y). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan bagus apabila memiliki Alpha Cronbach's $> 0,60$. Jadi variabel minat menggunakan mobile banking (Y) dikatakan reliabel

4.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas dilakukan untuk menguji "goodnees of fit" antar distribusi sampel dan distribusi lainnya. Uji ini membandingkan data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama.

Tabel 4.16

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40142090
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.052
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil dari tabel diatas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test didapat nilai Asymp.sig (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 ($\alpha = 5\%$ atau memakai taraf signifikansi) buat pengambilan keputusan dengan dasar :

- a. Nilai sig. Atau signifikansi $> 0,05$ distribusi data normal
- b. Nilai sig. Atau signifikansi $< 0,05$ distribusi data tidak normal

Berdasarkan hasil diatas dengan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, bisa dikatakan bahwa setiap variabel berdistribusi normal, hal ini ditunjukkan bahwa angka signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) 0,200 lebih dari 0,05. Jika disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal, maka bisa dilakukan penelitian berikutnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Mutikol[nieritas dibutuhkan untuk melihat ada tidaknya variabel independen berbeda dalam satu model, kesamaan antar variabel independen dalam suatu model dapat membawa dampak munculnya korelasi yang sangat kuat antar suatu variabel independen dengan variabel independen yang berbeda

Tabel 4.17

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.927	1.794		-.517	.607		
persepsi_kemudahan	.463	.101	.382	4.595	.000	.612	1.633
persepsi_resiko	.288	.077	.295	3.740	.000	.680	1.471
kualitas_layanan	.297	.079	.329	3.771	.000	.556	1.799

a. Dependent Variable: minat

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF adalah persepsi kemudahan (X1) 1,633 ; persepsi resiko (X2) 1,471 ; dan kualitas layanan (X3) 1,799. Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10. Maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas difungsikan selama menguji apakah dalam sebuah regresi berlangsung ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengawasan lain. Persyaratan yang mesti terlaksana dalam model regresi yaitu tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.18

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.398	1.045		2.294	.025
	persepsi_kemudahan	.099	.059	.237	1.682	.097
	persepsi_resiko	-.045	.045	-.133	-.995	.323
	kualitas_layanan	-.120	.046	-.385	-2.606	.011

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen persepsi kemudahan (X1) hasil sig. 0,097, persepsi resiko (X2) hasil sig. 0,323, dan kualitas layanan (X3) hasil sig. 0,011 lebih besar dari sig. 0,005, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas

4.5.3 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.19

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.927	1.794		-.517	.607
	persepsi_kemudahan	.463	.101	.382	4.595	.000
	persepsi_resiko	.288	.077	.295	3.740	.000
	kualitas_layanan	.297	.079	.329	3.771	.000

a. Dependent Variable: minat

Berdasarkan hasil tabel coefficients diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi :

$$Y = -0,927 + 0,463 X1 + 0,288 X2 + 0,297 X3$$

- a. Konstanta sebesar $-0,927$ menunjukkan hasil dari variabel dependen Y (Minat Menggunakan Mobile Banking) sebelum dipengaruhi oleh variabel independen X1 (persepsi kemudahan), X2 (persepsi resiko), X3 (kualitas layanan).
- b. Koefisien regresi X1 (persepsi kemudahan) sebesar $0,463$ menyatakan bahwa setiap penambahan persepsi kemudahan sebesar 1 satuan, maka persepsi kemudahan akan meningkatkan minat menggunakan mobile banking sebesar $0,463$. Dan sebaliknya jika persepsi kemudahan menurunkan 1 satuan, maka minat menggunakan mobile banking akan menurun sebesar $0,463$ dengan anggapan X2 dan X3 tetap.
- c. Koefisien regresi X2 (persepsi resiko) sebesar $0,288$ menyatakan bahwa setiap penambahan persepsi resiko sebesar 1 satuan, maka persepsi resiko akan meningkatkan minat menggunakan mobile banking sebesar $0,288$. Dan sebaliknya jika persepsi resiko menurunkan 1 satuan, maka minat menggunakan mobile banking akan menurun sebesar $0,288$ dengan anggapan X3 dan X1 tetap.
- d. Koefisien regresi X3 (kualitas layanan) sebesar $0,297$ menyatakan bahwa setiap penambahan kualitas layanan sebesar 1 satuan, maka kualitas layanan akan meningkatkan minat menggunakan mobile banking sebesar $0,297$. Dan sebaliknya jika kualitas layanan menurunkan 1 satuan, maka minat menggunakan mobile banking akan menurun sebesar $0,297$ dengan anggapan X1 dan X2 tetap.

4.5.4 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis guna memperoleh seberapa besar kontribusi variabel independen (persepsi kemudahan, persepsi resiko, dan kualitas layanan) terhadap variabel dependen (minat menggunakan mobile banking).

Tabel 4.20
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.700	.687	1.431

a. Predictors: (Constant), kualitas_layanan, persepsi_resiko, persepsi_kemudahan

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa koefisien determinasi atau R Square adalah 0,700 atau 70% variabel terkait atau dependen minat menggunakan mobile banking BSI mobile santri pondok pesantren Al-Ma'rufiyah Semarang untuk dijelaskan oleh variabel bebas atau independen yang terdiri dari persepsi kemudahan, persepsi resiko, dan kualitas layanan dan sisanya sebanyak 30% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

4.5.5 Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T diperlukan guna melihat apakah dalam model regresi variabel independen secara sendiri-sendiri berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dengan melihat angka signifikansinya atau dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan. Apabila nilai $sig > tingkat\ signifikansi$ ($\alpha = 0,05$), maka secara sendiri-sendiri atau parsial variabel mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan sebagai berikut :

Ho : berarti tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terkait

Ha : berarti terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terkait

Untuk melihat besarnya tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel independen bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.21

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.927	1.794		-.517	.607
persepsi_kemudahan	.463	.101	.382	4.595	.000
persepsi_resiko	.288	.077	.295	3.740	.000
kualitas_layanan	.297	.079	.329	3.771	.000

a. Dependent Variable: minat

Diketahui bahwa t tabel untuk $df = 75 - 3 - 1 = 71$ dengan signifikansi 5% adalah 1,994. Guna mengetahui hipotesa yang diajukan ialah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t hitung dan t tabel. dimana jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka hipotesa dapat diterima, dan sebaliknya, jika t hitung $<$ t tabel maka hipotesis 1 diatas tidak dapat diterima.

- 1) Hipotesis 1 yang berbunyi : persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan mobile banking.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa angka t-hitung persepsi kemudahan adalah 4,595 sementara itu angka t-tabel 1,994, t-hitung lebih besar dibandingkan t-tabel, dan nilai sig 0,000 $<$ tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Artinya bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan mobile banking atau kata lain H_a diterima/ H_1 diterima

- 2) Hipotesis 2 yang berbunyi : persepsi resiko berpengaruh positif terhadap minat menggunakan mobile banking

Berdasarkan tabel diketahui bahwa angka t-hitung persepsi resiko adalah 3,740 sementara itu angka t-tabel 1,994, t-hitung lebih besar dibandingkan t-tabel, dan nilai sig 0,000 $<$ tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Artinya bahwa persepsi resiko berpengaruh positif terhadap minat menggunakan mobile banking atau kata lain H_a diterima/ H_2 diterima

- 3) Hipotesis 3 yang berbunyi : kualitas layanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan mobile banking

Berdasarkan tabel diketahui bahwa angka t-hitung kualitas layanan adalah 3,771 sementara itu angka t-tabel 1,994, t-hitung lebih besar dibandingkan t-tabel, dan nilai sig 0,000 < tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Artinya bahwa kualitas layanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan mobile banking atau kata lain H_0 diterima/ H_3 diterima

b. Uji F

Tabel 4.22

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	339.012	3	113.004	55.206	.000 ^b
	Residual	145.335	71	2.047		
	Total	484.347	74			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), kualitas_layanan, persepsi_resiko, persepsi_kemudahan
berdasarkan tabel diatas, terbaca angka F hitung sebesar 55,206 > F tabel sebesar 2,73 dan nilai sig (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Hasil uji statistik menyatakan bahwa variabel independen (persepsi kemudahan, persepsi resiko, dan kualitas layanan) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking atau dengan kata lain dapat diterima

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti lewat tahap pengumpulan, pengolahan, dan analisis data perihal pengaruh persepsi kemudahan, persepsi resiko, dan kualitas layanan terhadap minat menggunakan mobile banking BSI (BSI Mobile), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel (X1) persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel (Y) minat menggunakan mobile banking. Hasil uji t menyatakan bahwa persepsi kemudahan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($4,595 > 1,994$), sedangkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ tingkat signifikansi, maka persepsi kemudahan menyatakan H_a/H_1 diterima. Adapun kontribusi atau pengaruh yang diberikan variabel persepsi kemudahan yaitu sebesar 0,382 atau 38,2% pengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan akan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking. Sehingga hasil penelitian ini H_a/H_1 diterima.
2. Variabel (X2) persepsi resiko berpengaruh positif signifikan terhadap variabel (Y) minat menggunakan mobile banking. Hasil uji t menyatakan bahwa persepsi resiko $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3,740 > 1,994$), sedangkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ tingkat signifikansi, maka persepsi resiko menyatakan H_a/H_2 diterima. Adapun kontribusi atau pengaruh yang diberikan variabel persepsi resiko yaitu sebesar 0,295 atau 29,5% pengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi persepsi resiko akan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking. Sehingga hasil penelitian ini H_a/H_2 diterima.
3. Variabel (X3) kualitas layanan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel (Y) minat menggunakan mobile banking. Hasil uji t menyatakan bahwa kualitas layanan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3,771 > 1,994$), sedangkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ tingkat signifikansi, maka kualitas layanan menyatakan

H_a/H_3 diterima. Adapun kontribusi atau pengaruh yang diberikan variabel kualitas layanan yaitu sebesar 0,329 atau 32,9% pengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi kualitas layanan akan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking. Sehingga hasil penelitian ini H_a/H_3 diterima.

4. Variabel persepsi kemudahan (X1), persepsi resiko (X2), dan kualitas layanan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking (Y). Dari hasil uji F menunjukkan bahwa $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ ($55,206 > 2,73$) dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ tingkat signifikansi. Adapun kontribusi atau pengaruh yaitu sebesar 0,687 atau 68,7% secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking.

5.2 Saran

1. Bagi perbankan yang menyediakan layanan mobile banking, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pihak bank dalam meningkatkan layanan mobile banking melalui persepsi kemudahan, persepsi resiko, dan meningkatkan kualitas layanan. Sehingga nasabah dapat lebih berminat menggunakan layanan tersebut
2. Bagi penulis seterusnya diharapkan bisa dikembangkan lebih luas lagi seperti menambah teori baru, dan objek yang baru. Mampu memperbaiki apa yang kurang seperti menyempurnakan variabel lainnya yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini. Menyempurnakan apa yang masih belum sempurna dalam penelitian ini, karena sifatnya manusia itu tidak ada yang sempurna akan tetapi manusia bisa saling menyempurnakan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Karim, Adiwarmarman. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafinda, 2004).
- A.Muri, Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : Kencana, 2014
- Ahmad dan Bambang Setiyo Pambudi. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada program Layanan Internet Banking BRI)* Jurnal Studi Manajemen, Vol. 8, No.1, April 2014
- Al Mais, “*Pengaruh Pengetahuan, Relegiusitas, dan Pelayanan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Ma’rufiyyah Bringin)*”, Skripsi, Semarang : UIN Walisongo
- Amijaya, Gilang Rizki. dkk, “*Pengaruh persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Bank BCA)*” UNDIP 2010
- Dewi, Ni Made Ari Puspita dan I Gde Kt. Warmika. *Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce di Kota Denpasar*. E-Jurnal Manajemen Unud, Volume.5 Nomor 4, tahun 2014
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbitan Universitas Dipenogoro, 2011
- Hadi, Samsul dan Novi. “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking*”, Universitas Islam Indonesia
- Hafid, Hafid. 2021, Akhirnya, OJK Keluarkan Izin Bank BSI, <https://www.idxchannel.com/marketnews/akhirnya-ojk-keluarkan-izin-bank-syariah-indonesia>
- <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-internet-di-indonesia-capai-205-juta-pada-2022>.

https://ir.bankbsi.co.id/newsroom/6e2a610650_b37c7b2e97.pdf.

https://pendidikan.co.id/pengertian-minat-karakteristik-dan-contohnya-menurut-paraahli/#Pengetian_Minat.

<https://www.google.com/amp/s/darunnajah.com/pengertian-minat/amp/>

<https://www.slideshare.net/mobile/AdamHastawa/pandangan-islam-terhadap-resiko>

Ifin, Imamul A. *“Membuka Cakrawala Ekonomi”* (Jakarta: Setia Purna Invest, 2007)

Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2010)

Ismail, *Perbankan Syariah*,(Jakarta : Kencana Prenada Media,2013)

Kasmir, *dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002)

Laksana, Giga Bawa. dkk, *“Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang Jawa Tengah)”*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 26, No 2, September 2015

Lestari, Ranti Dwi. *“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Mobile Banking BSI(Studi Kasus Pada Mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018)”*, Skripsi, Semarang : UIN Walisongo

Mubiyantoro, Ari Syaefullah. *”Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kesesuaian, dan Persepsi Resiko Terhadap Sikap Penggunaan Mobile Banking (Studi Kasus di Bank BRI Kota Malang)”*, Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya Malang 2013

Muhammad, *“Manajemen Pembiayaan Bank Syariah”*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2005)

Muhammad, *Bank Syariah.Problem Dan Praktek Perkembangan Di Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Depok : PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013)

- Nisa, Azizah Khoirun. “*Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Nasabah Bank BnI Syariah KC Tanjungkarang)*”. 2018, Skripsi
- Prasetyoningrum, Ari Kristin. “*Risiko Bank Syariah*”, (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR), Oktober 2015
- Priyanto, Dwi. SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate
- Priyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Sidoarjo : Zifatama Publishing, 2008)
- Rahayu, Priestina Putri. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Empiris pada Mahasiswa di Yogyakarta)*, 2019, Skripsi
- Rahman, Andri Daisy dkk, “*Pengaruh Kemudahan Terhadap Kepercayaan Dan Penggunaan SMS Banking*”, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 43, No.1, Februari 2017
- Ricki, Yuliardi dan Zuli N. Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS, Yogyakarta : Innosain, 2017
- Rithmaya, Chitra Laksmi. “*Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Ulang Nasabah BCA Dalam Menggunakan Internet Banking*”, STIE Perbanasan Surabaya, 2016
- Safitri, Anna Nur. “*Pengaruh Kemudahan Layanan, Kemanfaatan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking BRIS (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016-2018)*”, Skripsi, Semarang : UIN Walisongo
- Saifuddin, Azwar. Metode Penelitian, Yogyakarta : Pusat Pelajar, 2013
- Sariyanti, Evi Otaviani. “*Pengaruh Kualitas Layanan, Kepuasan, dan Citra Bank Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Muamalat di Surabaya*”, Jurnal of Busines and Banking, Vol.2, No. 2, November 2012
- Siregar, Sofyan. Statistik Deskriptif untuk Penelitian, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014)
- Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis, Bandung : CV. Alfabeta, 2013

- Sugiyono. *Metode Penelitian kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2012)
- Sunardi. *Kualitas Pelayanan dalam Islam dan Kepercayaan terhadap Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Rumah Yatim Arrohman Indonesia*, *islaminomic Jurnal*
- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2015)
- Susilo, Edi. “*Analisis Pembiayaan dan Resiko Perbankan Syariah*”, (Yogyakarta : UNISNUPRESS), Maret 2017
- Sutrisni, Badri, *Metode Statistik untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012
- Syamsul Hadi, Novi. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Layanan Mobile Banking*. Universitas Islam Indonesia
- Tjini, Sartika Sari Ayu dan Zaki Baridwan. “*pengaruh kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi kenyamanan*” *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya*
- Veithzal Rivai Zainal dkk, *Islamic Marketing Management*, (Jakarta : PT Bumi Aksar, 2017)
- Wardhana, Aditya. “*Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking (m-banking) Terhadap Kepuasan Nasabah di Indonesia*”, Vol. 10, No. 2, September 2015
- Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)
- Wiratna dan Poly, *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012
- Wulandari, Dwitya Pratiwi. “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*”, Skripsi, Medan : UIN Sumatra Utara
- Wulandari, Novita Sari dan Nadya Novamdriani Karina Moeliono, “*Analisis Factor-factor Penggunaan Layanan Mobile Banking di Bandung*. *Jurnal Bisnis Dan Iptek*. Volume 10. Nomor.2. Oktober 2017

Yogi Yuliansyah, “*Analisis Pengaruh Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Kaliurang Yogyakarta*”. Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN): Yogyakarta, 2017.

Yumanita, Diana. “*Seri Kebanksentralan No. 14 Bank Syariah : Gambaran Umum*” (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, n.d.)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

A. Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim, saya Mahmud Fikron Alqudsy sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi pada prodi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang. Dengan menunjukkan penelitian ini, saya minta bantuan kepada santri bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Saya minta agar angket ini di isi oleh santri guna memberikan jawaban semua pertanyaan yang sudah diberikan dengan sejujur-jujurnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Sehubungan dengan hal tersebut maka jawaban responden diharapkan objektif karena tidak akan mempengaruhi status responden.

Adapun penelitian ini berjudul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko, dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking BSI (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah Semarang)”** Atas partisipasi saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

B. Biodata Responden(isi/ceheck list“√”)

Nama lengkap :
Jenis Kelamin :
Angkatan :

C. Petunjuk Pengisian

1. Kami memohon kesediaan santri untuk membaca terlebih dahulu petunjuk yang telah diberikan sebelum pengisian ini.
2. Pilihlah salah satu jawaban setiap pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan santri, kemudian tandai dengan “check list” (√) pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan pilihan :
STS: Sangat Tidak Setuju
TS: Tidak Setuju

KS: Kurang Setuju

S: Setuju

SS: Sangat Setuju

4. Mohon setiap pernyataan dapat di isi seluruhnya

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
Persepsi Kemudahan (X1)						
1	Saya dapat mempelajari layanan mobile banking BSI dengan mudah.					
2	Saya merasa layanan mobile banking BSI mudah digunakan oleh pengguna.					
3	Saya merasa ketrampilan saya bertambah saat menggunakan mobile banking BSI.					
4	Saya merasa transaksi dalam layanan mobile banking BSI dan mudah dioperasikan.					
5	Secara keseluruhan, saya merasa mudah untuk menggunakan layanan mobile banking BSI.					
Persepsi Resiko (X2)						
6	Aplikasi mobile banking BSI aman digunakan.					
7	Transaksi melalui mobile banking BSI memiliki keamanan yang tinggi.					
8	Dapat menjamin kebutuhan nasabah dalam melakukan beberapa transaksi melalui mobile banking BSI.					
9	Saya merasa mobile banking BSI tidak memiliki resiko yang tinggi.					
10	Menggunakan layanan mobile banking BSI memakan biaya rendah.					
Kualitas Layanan (X3)						
11	Layanan yang diberikan mobile banking BSI sesuai dengan yang diharapkan.					
12	Layanan mobile banking BSI dapat diakses dengan cepat.					

13	Layanan mobile banking BSI berjalan dengan baik.					
14	Saat menggunakan tidak mengalami hambatan/hang pada saat mengakses layanan mobile banking BSI.					
15	Mobile banking BSI mampu melindungi informasi pribadi pengguna.					
Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)						
16	Saya berminat menggunakan layanan mobile banking BSI saat bertransaksi.					
17	Saya berminat untuk menggunakan layanan mobile banking BSI sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan saya.					
18	Saya berminat untuk menggunakan layanan mobile banking BSI karena rekomendasi dari rekan-rekan.					
19	Saya tertarik untuk menggunakan layanan mobile banking BSI karena dapat memudahkan transaksi.					
20	Mobile banking BSI sangat hemat waktu dan tenaga, sehingga cocok digunakan untuk kebutuhan dan kepentingan saya.					

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi Variabel X1, X2, X3, dan Y

Persepsi Kemudahan (X1)

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1total
1	5	5	5	4	4	23
2	4	4	5	4	4	21
3	4	4	4	5	4	21
4	4	5	4	5	5	23
5	4	5	4	4	5	22
6	4	4	4	4	4	20
7	5	5	4	4	4	22
8	4	5	4	5	4	22
9	5	4	4	5	5	23
10	4	5	4	5	4	22
11	3	2	4	2	3	14
12	4	4	5	4	4	21
13	3	4	3	3	3	16
14	5	5	4	5	5	24
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	5	4	21
17	4	4	3	5	4	20
18	4	5	4	5	5	23
19	4	4	5	4	5	22
20	4	4	3	3	4	18
21	5	4	5	4	4	22
22	4	5	4	4	4	21
23	4	5	4	4	4	21
24	4	3	4	4	5	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	5	5	22
27	4	5	4	4	4	21
28	4	4	4	4	4	20
29	4	5	4	4	5	22
30	5	5	4	5	5	24
31	5	4	4	5	5	23
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	3	5	20
35	4	4	4	3	4	19
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	3	4	4	19
38	4	4	3	4	4	19
39	4	4	4	4	4	20
40	4	5	4	4	5	22
41	5	5	5	5	5	25
42	4	5	5	5	5	24
43	4	5	5	4	4	22
44	3	4	4	3	4	18
45	3	3	3	3	3	15
46	5	5	5	5	5	25
47	4	4	2	4	4	18

48	4	5	4	5	5	23
49	4	4	4	5	4	21
50	4	5	4	4	4	21
51	4	4	4	4	4	20
52	5	5	4	5	5	24
53	4	4	3	4	4	19
54	4	3	5	4	4	20
55	5	4	5	4	4	22
56	4	5	4	5	4	22
57	5	5	5	4	4	23
58	4	5	3	5	4	21
59	3	4	3	5	5	20
60	5	5	4	5	5	24
61	5	5	4	5	5	24
62	5	5	5	4	5	24
63	4	4	5	5	5	23
64	4	4	4	5	5	22
65	5	5	4	5	5	24
66	5	5	5	4	4	23
67	4	4	4	5	4	21
68	4	5	5	4	4	22
69	5	5	5	4	4	23
70	5	4	4	4	5	22
71	4	4	5	4	4	21
72	5	5	4	3	4	21
73	5	5	4	5	5	24
74	4	5	4	5	4	22
75	4	4	4	5	4	21

Persepsi Resiko (X2)

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2total
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	5	5	4	22
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	5	21
5	4	3	5	3	4	19
6	4	4	5	4	4	21
7	5	5	5	5	4	24
8	5	5	4	4	5	23
9	5	5	5	4	5	24
10	5	4	5	4	5	23
11	3	3	4	2	3	15
12	5	4	4	4	5	22
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	3	19
16	5	4	4	4	4	21
17	4	4	3	3	4	18
18	4	4	3	3	5	19
19	4	5	4	3	3	19
20	3	2	4	3	4	16
21	5	4	4	5	5	23
22	5	4	4	5	4	22

23	5	5	5	4	4	23
24	5	5	4	4	4	22
25	5	5	4	5	4	23
26	4	5	5	4	4	22
27	4	5	3	4	3	19
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	5	5	4	22
30	4	4	5	4	5	22
31	4	5	4	4	4	21
32	4	5	5	3	2	19
33	4	5	5	3	2	19
34	4	3	4	5	4	20
35	4	3	4	3	4	18
36	4	3	4	4	4	19
37	4	4	3	4	3	18
38	4	4	4	4	5	21
39	3	3	4	4	4	18
40	5	5	4	4	3	21
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	4	5	5	24
43	5	4	5	5	4	23
44	4	3	4	4	4	19
45	3	3	3	3	3	15
46	2	3	2	3	4	14
47	4	4	4	2	4	18
48	3	3	4	4	4	18
49	5	5	4	3	3	20
50	5	5	4	4	5	23
51	4	5	5	4	5	23
52	5	5	5	5	4	24
53	4	4	4	4	4	20
54	3	2	2	2	2	11
55	4	4	5	4	5	22
56	5	4	3	4	5	21
57	3	3	4	3	4	17
58	5	5	4	3	4	21
59	4	5	5	4	4	22
60	5	5	5	4	5	24
61	5	4	5	4	5	23
62	4	4	5	2	5	20
63	4	4	4	4	5	21
64	4	5	4	5	4	22
65	5	4	5	4	4	22
66	5	4	4	4	4	21
67	5	5	4	5	4	23
68	5	4	4	5	5	23
69	5	4	5	2	5	21
70	5	4	5	4	4	22
71	5	4	5	5	4	23
72	5	5	5	4	5	24
73	5	5	5	4	4	23
74	4	4	4	5	5	22
75	4	4	4	4	5	21

Kualitas Layanan (X3)

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3total
1	3	3	3	3	3	15
2	4	4	4	5	4	21
3	3	3	4	5	5	20
4	4	5	5	4	5	23
5	4	3	4	4	2	17
6	4	5	5	4	4	22
7	4	4	4	4	4	20
8	4	3	4	4	5	20
9	5	5	5	5	5	25
10	4	5	4	5	4	22
11	3	2	4	2	3	14
12	4	5	4	5	4	22
13	4	4	4	3	3	18
14	4	4	4	4	4	20
15	3	4	4	4	4	19
16	5	5	5	4	4	23
17	4	2	4	3	4	17
18	4	5	4	5	4	22
19	4	3	4	3	4	18
20	2	3	3	4	5	17
21	3	3	3	4	4	17
22	4	5	4	4	5	22
23	4	5	4	4	4	21
24	5	4	4	4	5	22
25	4	4	4	4	5	21
26	4	4	4	4	5	21
27	4	5	4	3	3	19
28	5	4	5	4	5	23
29	4	5	4	4	4	21
30	5	5	4	4	5	23
31	5	4	4	5	5	23
32	5	5	5	5	4	24
33	5	5	5	5	4	24
34	3	4	4	3	3	17
35	3	4	4	3	4	18
36	3	4	4	3	4	18
37	4	4	4	3	4	19
38	4	4	3	3	4	18
39	4	3	4	3	4	18
40	4	5	5	4	4	22
41	5	5	5	5	5	25
42	5	4	5	5	5	24
43	5	4	5	5	5	24
44	3	4	4	4	3	18
45	3	3	3	3	3	15
46	5	5	5	5	5	25
47	3	3	3	3	3	15
48	4	4	4	3	4	19
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	5	21

51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	5	21
53	4	4	4	3	5	20
54	3	2	3	3	3	14
55	4	4	4	4	4	20
56	4	3	5	4	3	19
57	3	4	4	4	3	18
58	5	5	4	5	4	23
59	5	5	4	5	4	23
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	4	5	4	23
62	5	4	4	4	5	22
63	4	5	5	5	4	23
64	4	4	5	5	5	23
65	5	5	5	5	5	25
66	5	4	5	5	5	24
67	5	5	4	4	4	22
68	4	4	4	5	4	21
69	5	4	4	5	4	22
70	5	5	4	5	5	24
71	4	5	4	5	5	23
72	4	5	5	5	4	23
73	5	5	5	4	5	24
74	5	4	5	5	5	24
75	4	5	4	4	4	21

Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Ytotal
1	4	4	4	4	4	20
2	4	5	4	4	5	22
3	4	4	4	5	4	21
4	4	5	4	4	5	22
5	4	4	2	4	3	17
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	5	5	22
8	4	4	4	4	4	20
9	5	5	5	5	5	25
10	5	4	5	4	5	23
11	2	4	3	4	2	15
12	5	4	4	5	5	23
13	3	3	3	3	3	15
14	5	5	5	5	5	25
15	3	3	3	3	4	16
16	4	4	4	4	5	21
17	3	4	4	5	4	20
18	4	3	3	4	5	19
19	4	4	4	4	3	19
20	2	3	4	4	3	16
21	5	5	4	4	5	23
22	4	4	5	5	4	22
23	4	4	4	5	5	22
24	4	5	5	5	5	24
25	4	4	4	5	5	22

26	4	4	4	5	5	22
27	5	4	4	5	4	22
28	4	4	4	5	5	22
29	5	4	4	5	5	23
30	5	5	5	5	5	25
31	5	4	4	5	5	23
32	4	4	3	5	4	20
33	4	4	3	5	4	20
34	4	4	3	2	3	16
35	4	4	3	4	4	19
36	4	3	4	4	4	19
37	5	4	4	3	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	4	5	5	5	5	24
44	3	3	4	4	4	18
45	3	3	3	3	3	15
46	5	5	4	4	5	23
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	5	4	4	5	22
50	4	4	5	4	4	21
51	4	5	4	4	4	21
52	4	5	5	4	4	22
53	3	4	3	5	3	18
54	3	4	3	2	3	15
55	4	5	4	4	5	22
56	3	4	5	4	4	20
57	5	5	3	5	5	23
58	4	4	5	3	4	20
59	4	5	4	5	4	22
60	5	5	5	5	4	24
61	5	5	4	5	5	24
62	4	4	4	4	4	20
63	4	5	4	4	5	22
64	4	4	4	5	5	22
65	5	5	4	5	5	24
66	5	4	4	5	5	23
67	4	5	4	5	4	22
68	5	4	5	5	4	23
69	4	5	4	4	4	21
70	5	5	4	5	5	24
71	4	4	5	4	5	22
72	4	5	5	4	5	23
73	5	5	4	5	5	24
74	4	4	5	4	5	22
75	5	4	4	4	4	21

Lampiran 3 Tabel Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	totalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.494**	.401**	.338**	.440**	.757**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X1.2	Pearson Correlation	.494**	1	.209	.429**	.377**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000		.071	.000	.001	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X1.3	Pearson Correlation	.401**	.209	1	.062	.183	.539**
	Sig. (2-tailed)	.000	.071		.594	.116	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X1.4	Pearson Correlation	.338**	.429**	.062	1	.546**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.594		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X1.5	Pearson Correlation	.440**	.377**	.183	.546**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.116	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75
totalX1	Pearson Correlation	.757**	.732**	.539**	.705**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	totalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.636**	.448**	.447**	.345**	.816**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X2.2	Pearson Correlation	.636**	1	.396**	.342**	.120	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.306	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X2.3	Pearson Correlation	.448**	.396**	1	.265*	.256*	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.022	.026	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X2.4	Pearson Correlation	.447**	.342**	.265*	1	.321**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.022		.005	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X2.5	Pearson Correlation	.345**	.120	.256*	.321**	1	.590**
	Sig. (2-tailed)	.002	.306	.026	.005		.000

	N	75	75	75	75	75	75
totalX2	Pearson Correlation	.816**	.714**	.666**	.698**	.590**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	totalX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.549**	.607**	.559**	.480**	.825**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X3.2	Pearson Correlation	.549**	1	.498**	.554**	.326**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.004	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X3.3	Pearson Correlation	.607**	.498**	1	.507**	.383**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X3.4	Pearson Correlation	.559**	.554**	.507**	1	.471**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
X3.5	Pearson Correlation	.480**	.326**	.383**	.471**	1	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.001	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75
totalX3	Pearson Correlation	.825**	.775**	.750**	.812**	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	totalY
Y1	Pearson Correlation	1	.512**	.354**	.422**	.629**	.788**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
Y2	Pearson Correlation	.512**	1	.388**	.363**	.475**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.001	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
Y3	Pearson Correlation	.354**	.388**	1	.298**	.461**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001		.009	.000	.000

	N	75	75	75	75	75	75
Y4	Pearson Correlation	.422**	.363**	.298**	1	.494**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.009		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
Y5	Pearson Correlation	.629**	.475**	.461**	.494**	1	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75
totalY	Pearson Correlation	.788**	.721**	.669**	.703**	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 Tabel Uji Reabilitas

Variabel (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.718	5

Variabel (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	5

Variabel (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	5

Variabel (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.797	5

Lampiran 5 Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40142090
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.052
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 6 Tabel Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.927	1.794		-.517	.607		
	persepsi_kemudahan	.463	.101	.382	4.595	.000	.612	1.633
	persepsi_resiko	.288	.077	.295	3.740	.000	.680	1.471
	kualitas_layanan	.297	.079	.329	3.771	.000	.556	1.799

a. Dependent Variable: minat

Lampiran 7 Tabel Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.398	1.045		2.294	.025
	persepsi_kemudahan	.099	.059	.237	1.682	.097
	persepsi_resiko	-.045	.045	-.133	-.995	.323
	kualitas_layanan	-.120	.046	-.385	-2.606	.011

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 8 Tabel Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.927	1.794		-.517	.607
	persepsi_kemudahan	.463	.101	.382	4.595	.000
	persepsi_resiko	.288	.077	.295	3.740	.000
	kualitas_layanan	.297	.079	.329	3.771	.000

a. Dependent Variable: minat

Lampiran 9 Tabel Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.700	.687	1.431

a. Predictors: (Constant), kualitas_layanan, persepsi_resiko, persepsi_kemudahan

Lampiran 10 Tabel Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.927	1.794		-.517	.607
	persepsi_kemudahan	.463	.101	.382	4.595	.000
	persepsi_resiko	.288	.077	.295	3.740	.000
	kualitas_layanan	.297	.079	.329	3.771	.000

a. Dependent Variable: minat

Lampiran 11 Tabel Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	339.012	3	113.004	55.206	.000 ^b
	Residual	145.335	71	2.047		
	Total	484.347	74			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), kualitas_layanan, persepsi_resiko, persepsi_kemudahan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama : Mahmud fikron Al-qudsy
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 30 September 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat :Desa Asempapan Rt. 04 Rw. 02 Kec. Trangkil Kab.
Pati
Email : mahmud.fikron30@gmail.com
No. Telp / Hp : 089648850313

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Formal
 - TK Uswatun Hasanah Asempapan(2004-2005)
 - MI Silahul UlumAsempapan (2005-2011)
 - MTs Silahul Ulum Asempapan (2011-2014)
 - MA Raudlatul Ulum Guyangan (2014-2017)
2. Non Formal
 - Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyyah Semarang